

**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN FASILITAS
OBJEK WISATA PANTAI AIR PADANG**

Dewi Fitriani
NIM 22230012



**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS PARIWISATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**

**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN FASILITAS
OBJEK WISATA PANTAI AIR PADANG**

**Proyek Akhir Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pariwisata**



Oleh :

Dewi Fitriani
NIM 22230012

**PROYEK AKHIR USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS PARIWISATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR

Proyek Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan di syahkan oleh Tim Pembimbing untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan pada Sidang Proyek Akhir Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

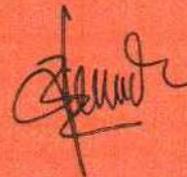
Bukittinggi, 27 Agustus 2024

Pembimbing I,



Dewi Anggraini, S.E., M.M
NIDN. 1026067401

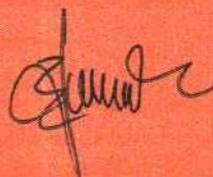
Pembimbing II,



Winda Diana, M.Par
NIDN. 1009058801

Menyetujui

Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata



Winda Diana, M.Par
NIDN. 1009058801

PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR

Tim penguji Sidang Proyek Akhir Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyatakan bahwa Proyek Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Dewi Fitriani

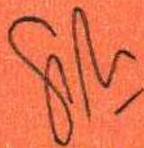
NIM : 22230012

Judul : Analisis Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai
Air Manis Padang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan ilmu tim penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sain Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi, 27 Agustus 2023

Penguji I,



Sri Ariani, M.Pd
NIDN. 1026118003

Penguji II,



Eddi Novra, M.Par
NIDN. 1027076903

Menyetujui :

Dekan,



Rozi Yuliani, S.ST.Par, M.M
NIDN. 1031078602

**TOURISM FACULTY
TOUR AND TRAVEL BUSSINES**

**Final Project, August 2024
Dewi Fitriani**

**Facility Development Needs Analysis of Air Manis Beach Padang Tourism
Objects**

ABSTRACT

Dewi Fitriani (2024). Air Manis Beach is a beach located in Padang city. The beach is famous for the legend of Malin Kundang stone. As one of the leading tourist attractions, it is necessary to analyze the needs in developing facilities to increase visits. The purpose of this research is to find out the needs of tourists, the condition of the facilities and what is done to meet the needs in the development of Air Manis beach tourist attraction facilities. The method used is descriptive qualitative method by conducting interviews with informants of Padang City Tourism Office and tourists. The data obtained is then analyzed by data reduction, data presentation in the form of a brief description, then conclusions are made. In this study researchers used Spillane's theory which consists of three indicators, the first is the main facilities, the second is supporting facilities and the third is complementary facilities. The results showed that the need for facility development consisted of three indicators, namely: main facilities (ATV rental) lack of comfort for tourists due to low human resources and not implementing sapta pesona, supporting facilities (accommodation, dining, and shopping / souvenir shops) and complementary facilities (toilets / changing rooms, mosques / mushalla and parking lots, information centers and signposts), overall the facilities needed by tourists are information center facilities and signposts. Facility condition

Keywords: Analysis, development, facilities, beach tourism

**FAKULTAS PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHAPERJALANAN WISATA**

**Proyek Akhir, Agustus 2024
Dewi Fitriani**

**Analisis Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Air Manis
Padang**

ABSTRAK

Dewi Fitriani (2024). Pantai Air Manis merupakan pantai yang terletak di kota Padang. Pantai yang terkenal dengan legenda batu Malin Kundang. Sebagai salah satu objek wisata unggulan diperlukan analisis kebutuhan dalam pengembangan fasilitas untuk meningkatkan kunjungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan wisatawan, kondisi fasilitas dan apa yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan fasilitas objek wisata pantai Air Manis. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara dengan informan Dinas Pariwisata Kota Padang dan wisatawan. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan reduksi data, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, kemudian dibuatkan kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Spillane yang terdiri dari tiga indikator, yang pertama fasilitas utama, kedua fasilitas pendukung dan ketiga fasilitas pelengkap. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan pengembangan fasilitas terdiri dari tiga indikator yaitu : fasilitas utama (penyewaan ATV) kurang nyamannya wisatawan karena rendahnya sumber daya manusia dan belum menerapkan sapta pesona, fasilitas pendukung (akomodasi, tempat makan, dan tempat belanja/toko souvenir) dan fasilitas pelengkap (toilet/ruang ganti, mesjid/mushalla dan tempat parkir, pusat informasi dan papan penunjuk arah), secara keseluruhan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan adalah fasilitas pusat informasi dan papan penunjuk arah. Kondisi fasilitas utama (ATV) dalam keadaan baik dan terawat, kondisi fasilitas pendukung dalam keadaan baik (homestay), dalam keadaan cukup baik yaitu: tempat makan, dan tempat belanja/toko souvenir. Fasilitas pelengkap dalam kondisi baik yaitu: mushalla dan tempat parkir, kondisi toilet/ruang ganti kurang baik. Untuk memenuhi kebutuhan pengembangan fasilitas Dinas pariwisata akan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan pihak ketiga PSM.

Kata Kunci : Analisis, pengembangan, fasilitas, wisata pantai

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Fitriani

NIM : 22230012

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Analisis Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Air Manis Padang** adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk adalah benar. Jika ternyata dikemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil dari mencontoh (plagiat) sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Bukittinggi, 27 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Dewi Fitriani

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Fitriani

NIM : 22230012

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Analisis Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Air Manis Padang** adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk adalah benar. Jika ternyata dikemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil dari mencontoh (plagiat) sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Bukittinggi, 27 Agustus 2024

Saya yang menyatakan

Dewi Fitriani

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Akademika Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Fitriani
NIM : 22230012
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata
Jenis Karya Ilmiah : Proyek Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalti Free Right*) atas proyek akhir saya yang berjudul:

“Analisis Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Air Manis Padang”

Dengan demikian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dan bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan proyek akhir selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bukittinggi

Pada Tanggal : 27 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,

Dewi Fitriani

RIWAYAT HIDUP

Dewi Fitriani, dilahirkan di Sicincin pada tanggal 02 Oktober 1977 adalah putri keempat dari enam bersaudara dari pasangan orang tua Bidin (almarhum) dan Sariani.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) 02 Sicincin, pada tahun 1990, Sekolah Madrasah TSanawiyah Negeri (MTsN) Bukit Surungan Padang Panjang pada tahun 1993, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKKN) Padang pada tahun 1996 dan Akademi Pariwisata Bunda (APB) Padang pada tahun 1999. Pada tahun 2022 penulis diterima di jurusan Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Pada tahun 2000 penulis bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pariaman sampai tanggal 31 Juli 2021 dan pada tahun 2021 bulan 1 Agustus 2021 penulis pindah ke Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat di Padang.

Dewi Fitriani



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Air Manis” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan (Strata 1) Usaha Perjalanan Wisata pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Rozi Yuliani, S.ST, M.M.Par, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Winda Diana, M.Par, selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata.
4. Ibu Dewi Anggraini, S.E, M.M, selaku Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Sri Ariani, M.Pd, selaku Penguji I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menghadapi ujian Tugas Akhir ini.
6. Bapak Eddi Novra, M.Par, selaku Penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menghadapi ujian Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Ibu Sariani, orang tua penulis terima kasih sudah banyak memberi dukungan dan doa hingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

9. Suami dan kelima anak-anak penulis, Asrul, Ridho Khairul Umri, Rezka Asmaul Husna, Rezki Asmaul Husna, Rifha Lailatul Khairi dan Radhatul Khaira, terima kasih sudah memberi banyak dukungan dan doa. Keluarga besar penulis, terimakasih atas dukungan dan doa hingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Dinas Pariwisata Kota Padang yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Keluarga besar Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat yang telah banyak membantu dan banyak memberi dukungan dan doa untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam Tugas Akhir ini masih ada banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Harapannya Tugas Akhir ini akan memberikan manfaat bagi bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Padang, Agustus 2024

Dewi Fitriani

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Abstract	iv
Abstrak	v
Pernyataan Orisinalitas	vi
Pernyataan Persetujuan Publikasi	vii
Riwayat Hidup	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Analisis	8
2.1.2 Pengembangan	8
2.1.3 Fasilitas	9
2.1.4 Objek Wisata Pantai	14
2.1.5 Penelitian Terdahulu	15
2.1.6 Kerangka Konseptual	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Instrumen Penelitian	24
3.6 Teknis Analisis Data	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Gambaran Umum Pantai Air Manis Padang	29

4.1.2 Dinas Pariwisata kota Padang	32
4.1.3 Visi dan Misi	32
4.1.4 Struktur Organisasi.....	33
4.1.5 Atraksi Wisata di Objek Wisata Pantai Air Manis.....	35
4.2 Hasil Observasi	38
A. Fasilitas Utama	38
B. Fasilitas Pendukung	39
C. Fasilitas Pelengkap.....	42
4.3 Hasil Wawancara.....	44
1. Kondisi Fasilitas pada Objek Wisata Pantai Air Manis	44
A. Fasilitas Utama	44
B. Fasilitas Pendukung	45
C. Fasilitas Pelengkap.....	48
2. Yang Dilakukan Dinas Pariwisata Kota Padang untuk Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Fasilitas pada Objek Wisata Pantai Air Manis	50
A. Fasilitas Utama	50
B. Fasilitas Pendukung	44
C. Fasilitas Pelengkap.....	44
4.4 Kesimpulan Hasil Wawancara.....	52
A. Fasilitas Utama	52
B. Fasilitas Pendukung	53
C. Fasilitas Pelengkap.....	5
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan ke pantai Air Manis tahun 2019 –2023.....	
Tabel 2.1 Penelitian yang terdahulu	15
Tabel 3.1 Waktu penelitian.....	21
Tabel 3.2 Subjek penelitian.....	22
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian	24
Tabel 4.1 Data kelurahan Padang selatan	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jalan setapak.....	3
Gambar 1.2 Batu Malin Kundang	4
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Alur Analisis Data Kualitatif	27
Gambar 4.1 Peta kelurahan Air Manis	29
Gambar 4.2 Objek wisata Pantai Air Manis	35
Gambar 4.3 Pulau Pisan Ketek dan Pulau Pisang Gadang	36
Gambar 4.4 Honda Becak dan ATV.....	37
Gambar 4.5 Batu Malin Kundang	38
Gambar 4.6 Pantai Air Manis.....	38
Gambar 4.7 Honda Becak	38
Gambar 4.8 ATV (<i>All Terrain Renchile</i>).....	39
Gambar 4.9 Homestay.....	39
Gambar 4.10 Kamar Homestay.....	40
Gambar 4.11 Tempat Makan.....	41
Gambar 4.12 Tempat Belanja/toko souvenir.....	42
Gambar 4.13 Toilet/ruang/ganti.....	42
Gambar 4.14 Mesjid/mushalla	43
Gambar 4.15 Tempat Parkir.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dapat dikelola dengan cara memanfaatkan potensi keindahan alam dan budaya guna mendorong perkembangan pariwisata tersebut, tentunya dengan memperhatikan kelestarian nilai-nilai budaya, adat istiadat dan keindahan lingkungan alam untuk mewujudkan suatu pembangunan yang berkelanjutan. Disamping itu, negara Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang memiliki banyak sekali potensi alam dan kebudayaan didalamnya. Oleh karenanya banyak sekali potensi pariwisata setiap daerah salah satunya provinsi Sumatera Barat.

Kota Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat memiliki lokasi yang strategis dari kota-kota lain di Sumatera Barat. Secara geografis Kota Padang terletak di pesisir laut Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kota memiliki garis pantai sepanjang 84 km, hal ini menjadi Kota Padang kaya akan pantai-pantai yang indah dan menawan untuk ditawarkan kepada wisatawan. Salah satu pantai yang banyak dikunjungi pengunjung saat berada di kota Padang adalah Pantai Air Manis, salah satu objek wisata unggulan yang tercantum dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) 2017-2032 Kota Padang.

Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan ke pantai Air Manis Padang Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Wisatawan/orang
2019	548.471
2020	138.557
2021	313.462
2022	437.344
2023	380.333

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Padang (2023)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan ke Pantai Air Manis dengan jumlah kunjungan pada tahun 2019 sebanyak 548.471 pengunjung, pada tahun 2020 sebanyak 138.557 terjadi penurunan karena ada Covid-19, pada tahun 2021 sebanyak 313.462 terjadi peningkatan kembali dan pada tahun 2022 sebanyak 437.344 juga terjadi peningkatan dan pada tahun 2023 sebanyak 380.333 terjadi penurunan angka kunjungan ke Pantai Air manis Padang karena dampak dari Covid-19.

Pantai Air Manis (bahasa Minangkabau : Pantai Aie Manih) adalah pantai yang terletak kurang lebih 10 km ke selatan dari pusat kota Padang. Lokasinya berada di belakang gunung Padang atau tepatnya di kelurahan Air Manis, kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Pantai ini merupakan salah satu tujuan wisata populer yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatwan. Pantai ini dikenal dengan ombaknya yang kecil, memiliki panorama yang indah. Disamping itu terdapat dua pulau kecil yaitu pulau Pisang Ketek dan pulau Pisang Gadang yang berjarak tak seberapa jauh dari Pantai Air Manis. Ditepi Pantai Air Manis, terdapat Batu Malin Kundang dan beberapa perlengkapan kapalnya, yang juga berubah menjadi batu. Berdasarkan cerita, Malin Kundang dikutuk oleh ibunya

karena menolak untuk mengakui ibunya setelah bepergian ke daerah lain dan menjadi kaya.

Maka dengan adanya potensi budaya alam dan lingkungan yang dimiliki oleh objek wisata pantai Air Manis yang diwadahi dengan kebijakan, hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Hal tersebut harus ditunjang dengan tersedianya fasilitas pariwisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisatanya, karena kepuasan wisatawan tidak hanya diperoleh dari atraksi yang mereka lihat, melainkan juga dari fasilitas wisata yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Desember 2023 dengan Bapak Fani petugas pantai Air Manis, fasilitas yang disediakan di objek wisata pantai Air Manis seperti toilet umum, kamar bilas, tempat ibadah, ATV, honda becak, warung makan, jalan setapak, tempat parkir, tempat penjual cendramata atau souvenir dan batu Malin Kundang.

Belum tersedianya pusat informasi di objek wisata pantai Air Manis, membuat wisatawan kesulitan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata dan informasi lain yang dibutuhkan wisatawan, dan juga belum tersedianya papan penunjuk arah membuat wisatawan kesulitan mengetahui fasilitas-fasilitas yang disediakan di objek wisata pantai Air Manis.

Gambar 1.1 Jalan Setapak



(Dokumentasi Penulis 2023)

Masih kurangnya tempat sampah yang disediakan dekat jalan setapak menuju Batu Malin Kundang, sehingga banyak sampah yang berserakan membuat pantai jadi kotor.

Gambar 1.2 Batu Malin Kundang



(Dokumentasi Penulis 2023)

Batu Malin Kundang kondisinya kurang terawat, dan belum adanya pagar yang membatasi pengunjung dan situs Batu Malin Kundang. Wisatawan yang datang untuk melihat dan berfoto di batu Malin Kundang bisa merusak batu Malin Kundang.

Sebagai salah satu objek wisata, tentunya terdapat aturan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Salah satunya fasilitas yang harus terpenuhi agar terciptanya kenyamanan dan kepuasan wisatawan dalam berkunjung. Fasilitas wisata merupakan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kepentingan wisatawan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis kemudian tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Analisis Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Air Manis Padang**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diuraikan maka identifikasi masalah adalah:

1. Fasilitas utama yang belum memadai di pantai Air Manis.
2. Belum adanya pusat informasi dan petunjuk arah di pantai Air Manis.
3. Belum adanya situs pengaman pada batu Malin Kundang untuk melindungi dari kerusakan wisatawan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Pantai Air Manis Padang.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi fasilitas objek wisata Pantai Air Manis?
2. Apa yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata Pantai Air Manis?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi fasilitas pada pantai Air Manis .
2. Untuk mengetahui apa yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan Laporan Proyek Akhir agar Mahasiswa dapat menambah ilmu dan wawasan lebih dalam mengenai pariwisata dan pembaca sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis sebagai bentuk kontribusi guna menambah khazanah keilmuan pengembangan Pariwisata dalam mengkaji ilmu metode penelitian kuantitatif serta sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai kesamaan minat terhadap kajian ini.
2. Manfaat praktis sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang mempunyai perhatian dalam kepariwisataan dan perkembangannya, khususnya kepada Dinas pariwisata Kota Padang dan pengelola wisata agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagaimana perlunya, yaitu diharapkan mampu menjadi bahan masukan sebagai salah satu bentuk pemecah masalah yang muncul dalam memenuhi kebutuhan dalam pengembangan fasilitas untuk meningkatkan kunjungan destinasi wisata ke Pantai Air Manis Padang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Analisis

Menurut Sugiyono (2019) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Suryana (2015) menyatakan bahwa analisis merupakan kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan.

Dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan proses menguraikan, proses mencari dan menyusun secara sistematis data atau informasi yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang dibutuhkan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

2.1.2 Pengembangan

Menurut Badudu dan Zain dalam Novendra (2016), pengembangan adalah proses mengembangkan sesuatu, hasil, atau metode. Sedangkan, mengembangkan berarti membuka, memajukan, menjadi lebih baik, dan maju.

Pengembangan adalah suatu usaha menuju kearah yang lebih baik yang menyebabkan adanya perubahan dan pertumbuhan. Perubahan itu bisa diartikan kualitas dan kuantitas. Sedangkan secara kuantitas berarti perluasan keanekaragaman objek wisata serta akomodasi lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengembangkan dan menghasilkan sesuatu dengan meningkatkan fungsi dan manfaatnya sehingga menghasilkan lebih banyak keuntungan.

2.1.3 Fasilitas

Menurut teori Spillane (2014) fasilitas dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

- 1) Fasilitas utama, yaitu merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata.

Fasilitas utama dilihat dari:

- a. Kebersihan

Kebersihan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi daya tarik wisata. Kebersihan dapat menjadi kualitas tempat wisata dan menimbulkan efek positif, disamping dapat lebih membuat daya tarik baik secara domestik dan mancanegara untuk mengunjungi objek wisata, kebersihan juga memberikan manfaat kenyamanan serta kesehatan (Violina & Suryana, 2016).

Menurut Subuh (2020), sanitasi tempat wisata dapat diartikan sebagai sebuah usaha atau upaya pencegahan, pengawasan dan

pemeliharaan terhadap lingkungan yang dapat berdampak pada kesehatan di kawasan tempat wisata. Dalam sanitasi tempat wisata terdapat dua faktor yang perlu diperhatikan yaitu kebersihan lingkungan dan fasilitas keamanan. Kebersihan lingkungan diantaranya: Toilet umum, Tempat sampah, Restoran/tempat makan yang layak dalam arti memenuhi syarat hygienes dan sanitasi, fasilitas P3K yang bila memungkinkan dilengkapi Poliklinik dan ambulance untuk kebutuhan mendesak (kritis).

b. Kenyamanan

Faktor yang berpengaruh dalam kenyamanan menurut Hakim dalam Jurniawan, Karini, & Dewi (2017), yaitu: (1) Sirkulasi; (2) Daya alam/iklim; (3) kebisingan; (4) Aroma atau bau-bauan; (5) Bentuk; (6) Keamanan; (7) Kebersihan; (8) Keindahan; dan (9) Penerangan. Begitu juga mengenai kenyamanan, dengan membuat objek wisata nyaman dapat menjadi perhatian tersendiri bagi wisatawan.

Menurut Kusuma (2019), wisatawan cenderung merasa lebih aman dan nyaman ketika dapat mengandalkan petunjuk yang jelas selama perjalanan mereka. Ketiadaan petunjuk yang memadai sering kali menyebabkan ketidak pastian dan kecemasan, terutama bagi pengunjung yang tidak familiar dengan area tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh Dewi (2019) yang menyatakan bahwa rasa aman

dan kenyamanan pengunjung adalah faktor utama yang menentukan tingkat kepuasan wisatawan.

Menurut Pile dalam Novrial (2020) sarana duduk adalah bentuk detail tentang perletakan furniture taman yang mengikuti pola perancangan ruang public tersebut. Pola tata atur sarana duduk yang tidak beraturan dapat menyebabkan kemacetan sirkulasi taman dan akan mengganggu kenyamanan pengunjung.

Adapun kriteria kenyamanan sarana duduk taman ditentukan berdasarkan kenyamanan fisik dan kenyamanan psikis. Kenyamanan fisik merupakan kenyamanan yang dirasakan oleh anggota tubuh manusia secara langsung, antara lain: dapat berubah bentuk, desain, warna, dan ukiran. Kenyamanan yang dimaksudkan dalam bentuk posisi dan letak, jarak, posisi ataupun penempatan sarana duduk. Penggunaan bahan untuk sarana duduk menentukan kenyamanan bagi penggunaannya. Berbagai jenis bahan yang biasa digunakan dalam pembuatan sarana duduk, antara lain, kayu, besi, beton, dan berbagai macam bahan yang sering digunakan.

c. Keindahan.

Menurut Utama (2016), keindahan dalam objek wisata merupakan keunikan tersendiri dan memiliki harga jual. Tanpa adanya unsur keindahan yang mungkin hasil tangan manusia dan ciptaan tuhan, pariwisata kehilangan jati dirinya. Artinya tidak ada pariwisata, apabila keindahan tidak tampak pada objek yang dilihat. Rahman &

Lampung (2016) menambahkan bahwa objek wisata terutama alam diperlukan mengidentifikasi dalam pengembangan dan mengetahui wujud yang ditawarkan. Keindahan merupakan kondisi yang mencerminkan destinasi objek wisata yang dapat membuat wisatawan terkesan dan terkgum dalam berpariwisata (Kelana et al., 2019).

Menurut Rahim (2012), selain mempunyai objek wisata yang indah, terdapat tujuh unsur yang diwujudkan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif dan ideal bagi berkembangnya kegiatan kepariwisataan disuatu tempat yang mendorong tumbuhnya minat wisatawan untuk berkunjung yaitu: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Fasilitas utama keindahan terdiri dari : 1) Taman bunga, 2)

Menata pencahayaan untuk menciptakan malam yang menawan.

2) Fasilitas Pendukung, sarana sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah. Terdiri atas akomodasi (penginapan), tempat makan, tempat parkir, tempat belanja, transportasi yang terbagi atas kebersihan, kerapian, kenyamanan dan keindahan.

a. Akomodasi

Para wisatawan akan memerlukan tempat tinggal untuk sementara waktu selama dalam perjalanan untuk dapat beristirahat. Adanya sarana akomodasi, maka akan mendorong wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek dan daya tarik wisata dengan waktu yang relative lama.

Menurut Peraturan Kementerian Pariwisata No. 9 Tahun 2014 *homestay* adalah penyediaan sebuah akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

Kriteria *homestay* menurut Peraturan Kementerian Pariwisata No. 9 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Usaha perorangan yang tidak berbadan hukum (tidak diberlakukan TDUP).

- Fisik, berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya. Bangunan rumah tinggal yang memenuhi kriteria:

- ✓ Terdapat minimal 1 kamar dan maksimal 5 kamar khusus untuk disewakan.
- ✓ Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan yang memadai.

- Kamar tidur

Kriterianya adalah:

- ✓ Kondisi yang bersih dan terawat serta dilengkapi dengan kunci kamar, kaca rias, lemari atau tempat meletakkan pakaian, lampu penerangan dan tempat sampah.
- ✓ Tempat tidur tertata dengan rapi dan tersedia bantal dengan sarungnya dan sprei.

- Fasilitas penunjang homestay

Kriterianya adalah:

- ✓ Tersedia papan nama dengan tulisan yang terbaca dan dipasang pada tempat yang terlihat dengan jelas.
 - ✓ Tersedia pelengkap di kamar mandi seperti gantungan handuk, tempat sampah, kloset duduk atau jongkok, tempat penampungan air, saluran pembuangan air yang lancar dan, air bersih yang mencukupi sesuai dengan jumlah kamar atau tamu yang menginap.
 - ✓ Peralatan makan dan minum selalu dalam kondisi bersih dan aman bagi tamu.
 - ✓ Tersedia air minum.
- Dapur
Kondisi dapur harus dalam keadaan bersih dan terawat serta dilengkapi peralatan dapur yang bersih, terawat dan berfungsi baik. Dapur juga harus dilengkapi bak tempat cuci yang bersih dan terawat serta tersedia saluran pembuangan limbah yang berfungsi dengan baik. Di dalam dapur terdapat tempat sampah tertutup dan tersedia air bersih yang diperlukan untuk membersihkan peralatan dapur serta peralatan makan minum.

b. Tempat makan dan minuman

Tempat makan dan minuman adalah fasilitas yang disediakan dalam rumah makan dan restoran seperti sarana akomodasi, sarana rumah

makan juga perlu disediakan bagi wisatawan yang datang disamping menikmati atraksi wisata juga menikmati makanan khas tersebut.

c. Fasilitas belanja

Belanja merupakan salah satu aktivitas kegiatan wisata, dan sebagian pengeluaran wisatawan didistribusikan untuk belanja. Karena fasilitas terhadap aktivitas belanja perlu dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata, bukan hanya sebagai pelayan wisata, namun juga sebagai objek wisata yang memiliki daya tarik .

3) Fasilitas pelengkap, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata.

Fasilitas pelengkap yang terdiri atas fasilitas pokok seperti :

a. Toilet umum ★

Fasilitas sanitasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum.

b. Tempat ibadah atau mesjid

Mesjid merupakan sarana peribadatan yang digunakan pengunjung maupun masyarakat sekitar untuk melaksanakan ibadah.

c. Pusat informasi

Berfungsi untuk memberikan penerangan yang meliputi jenis atraksi atau objek yang menarik yang bisa dilihat atau pariwisata penting yang terjadi di waktu-waktu tertentu di objek pariwisata dan sebagainya. Pusat informasi dan promosi merupakan pelayanan yang sejalan.

d. Tempat parkir

Sarana parkir, berpengaruh terhadap kelancaran lalu lintas maupun sirkulasi pergerakan di lingkungan objek wisata tertentu. Agar tidak terjadinya kemacetan lalu lintas karena parkir sembarangan dan harus ada tukang parkir untuk mengatur keluar dan masuk kendaraan.

Menurut Sasmita (2017) fasilitas wisata terdiri dari fasilitas utama (akomodasi), fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang. Fasilitas utama merupakan fasilitas yang paling dibutuhkan dan dirasakan oleh pengunjung selama berada di suatu objek wisata. Fasilitas pendukung yaitu fasilitas yang berperan sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah dalam berwisata. Sedangkan fasilitas penunjang yaitu fasilitas yang bersifat sebagai pelengkap fasilitas utama dan fasilitas pendukung sehingga wisatawan terpenuhi kebutuhannya selama mengunjungi objek wisata.

Dapat disimpulkan fasilitas menjadi salah satu elemen yang menjadi pertimbangan wisatawan ketika akan mengunjungi objek wisata. Fasilitas adalah bagian penting dari atraksi wisata. Sangat penting bahwa fasilitas di lokasi wisata tersedia karena tanpa adanya atau kurang baiknya fasilitas tersebut akan menurunkan minat wisatawan untuk datang berkunjung. Fasilitas yang baik akan memberikan kesan yang baik bagi suatu tempat wisata.

2.1.4 Objek Wisata Pantai

Objek wisata pantai menurut Simond dalam Putri (2016) merupakan elemen fisik dari pantai yang dapat dijadikan lokasi untuk melakukan kegiatan wisata.

Objek wisata memiliki pengertian yaitu sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan (Wardiyanta dalam Dewi (2017). Objek wisata menurut Fandell dalam Wahyuningsih (2018) merupakan perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

Maka dapat disimpulkan bahwa objek wisata pantai adalah suatu tempat atau keadaan yang memiliki nilai daya tarik pada daerah pantai yang berfungsi sebagai tempat rekreasi dan olahraga darat untuk dikunjungi.

2.1.5 Penelitian yang terdahulu

Tabel. 2.1 Penelitian yang terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Lalu Ahmad Danial (2021) Tugas Akhir/Skripsi	Analisis prasarana dan sarana kebutuhan wisata sebagai penunjang pariwisata di kawasan pantai Tanjung Aan desa Sengkol dan desa Kuta, kabupaten Lombok Tengah	Deskriptif kualitatif	Ketersediaan sarana kebutuhan pariwisata di kawasan pantai Tanjung Aan terbilang belum semua yang memenuhi standar yang telah dikeluarkan oleh PERMENPAR nomor 3 tahun 2018 dan PP RI nomor 50 tahun 2011.
2.	Irma Herlina Wa, Cynthia.E.V. Wuisang&Suryadi Supardjo (2015) Jurnal	Analisis kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di danau Uter kecamatan, Aitinyo kabupaten, Maybrat provinsi Papua Barat.	Kuantitatif, mengidentifikasi prasarana dan sarana apa saja yang ada di Kawasan Wisata Danau Uter, Kecamatan Aitinyo, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat	Bahwa kondisi prasarana dan sarana yang ada dilokasi pariwisata danau Uter sangat kurang memadai. Oleh karena itu lebih memberikan perhatian terhadap prasarana dan sarana pariwisata yang ada di kawasan danau Uter.

			dan Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di Kawasan Wisata Danau Uter, Kecamatan Aitinyo, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat	
3.	M.A. Nuryadin, A. Sugiri (2022) Jurnal	Analisis ketersediaan fasilitas di objek wisata pantai Nirwana kota Baubau.	metode deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan analisis skoring.	Berdasarkan jenisnya dengan mengacu pada sintesis literature, fasilitas wisata yang tersedia terdiri dari fasilitas makan, persewaan perahu, penginapan, persewaan pelampung dan persewaan pembakaran ikan), sarana penunjang(penginapan, parkir, tempat sampah toilet umum, ibadah, pos penjagaan pantai, loket pengunjung, halte, gazebo), serta fasilitas penunjang di dalamnya berupa papan informasi dan penanda.
4.	Mia Kurnia Dewi (2023) Tugas Akhir	Analisis kebutuhan prasarana dan sarana objek wisata religi Pasujudan dan Sunan Bonang di desa Bonang kecamatan, Lasem kabupaten, Rembang berdasarkan preferensi wisatawan.	Metode pendekatan penelitian yaitu metode penelitian deduktif kuantitatif berdasarkan paradigma rasionalistik yang disampaikan secara deskriptif.	Diperlukannya penambahan sarana dan prasarana yang ada di Pasujudan Sunan Bonang. penambahan sarana warung makan sebanyak 2 kios, dan penambahan sarana peribadatan sebanyak 1 unit. Sedangkan prasarana yang harus ditambahkan ialah jaringan telekomunikasi sebanyak 1 BTS. Hal ini bertujuan agar sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Pasujudan Sunan Bonang dapat memenuhi wisatawan yang

				berkunjung di objek wisata tersebut.
5.	Wahyu Narendra Kusuma Wardana, Agung Witjaksono, Maria C. Enderwati (2018) Jurnal	Identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana wisata berdasarkan persepsi pengunjung di pantai Sipilot kabupaten Malang	Deskriptif kualitatif (observasi, wawancara, dan kuesioner).	Ketersediaan sarana prasarana pariwisata di lokasi penelitian masih kurang. Untuk rekomendasi penambahan, terdapat beberapa penambahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang diterapkan di lokasi penelitian.

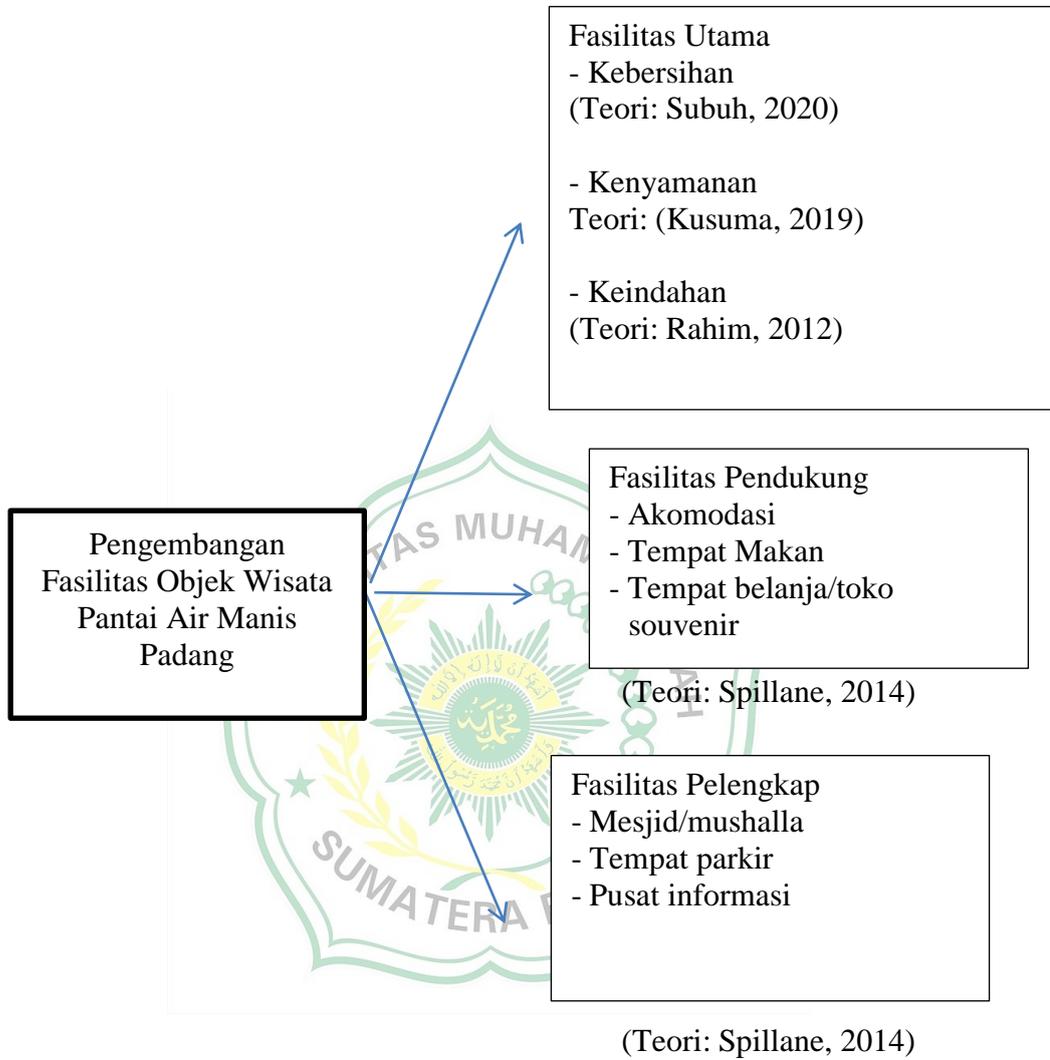
Berdasarkan table 2.1, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu persamaannya metode penelitian dan sama mengkaji analisis kebutuhan fasilitas objek wisata, sedangkan perbedaannya yaitu , metode yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan.

2.1.6 Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui analisis kebutuhan fasilitas dalam pengembangan objek wisata di pantai Air manis Padang, maka peneliti membuat kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran merupakan pemetaan yang dibuat dalam penelitian untuk menggambarkan alur pikir peneliti. Untuk mengidentifikasi fasilitas wisata yang ada di pantai Air Manis Padang. Peneliti menggunakan teori dari Spillane (2014) yang terdiri dari tiga fasilitas , yaitu: fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas pelengkap.

Berdasarkan uraian dari penjelasan diatas, untuk lebih jelasnya terdapat gambar atau bagan kerangka pikir yang menjadi acuan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan melalui skema kerangka pikir seperti gambar dibawah ini:

Gambar. 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), Mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha untuk menemukan atau mengumpulkan data-data yang valid yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang pengembangan fasilitas di objek wisata Pantai Air Manis Padang. Data-data yang dikumpulkan dilakukan melalui sebuah metode pengumpulan data melalui dari observasi, wawancara, mengumpulkan buku-buku atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi agar nantinya data tersebut dapat tersusun dengan baik sehingga permasalahan mengenai pengembangan fasilitas untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dapat diatasi dengan baik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan

objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Kemudian pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yang deskriptif akan memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap suatu objek penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Pariwisata Kota Padang dan Pantai Air Manis Padang dengan proses penelitian dilaksanakan mulai dari Desember 2023 – Juni 2024. Pantai Air Manis berlokasi di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang selatan Kota Padang.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember	Februari- s/d Maret	Maret	April s/d Juni
1	Observasi awal				
2	Penyusunan proposal				
3	Bimbingan proposal				
4	Seminar proposal				
5	Pelaksanaan penelitian				
6	Penyusunan laporan				

(Sumber: Penulis 2014)

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Sangatdji dan Sopiah (2010), Sumber data/informan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh melalui hasil

pengamatan dan selebihnya melalui dokumen dan foto. Sumber data dibagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari informan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para informan yaitu Dinas Pariwisata kota Padang dan wisatawan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku atau informasi melalui media perantara. Menurut Sangatdji dan Sopiah (2010) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Data sekunder dalam penelitian ini adalah fasilitas di pantai Air Manis Padang.

Subjek wawancara pada penelitian ini dengan Dinas Pariwisata Kota Padang dan Wisatawan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No	Informan	Jumlah Informan
1	Kepala Bidang Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata	1
2	Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf bidang Destinasi	1
3	Pengelola Homestay	1
4	Wisatawan	8
	jumlah	11

Sumber: Olahan Penulis (2024)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi awal, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Tersiada (2018) mengatakan bahwa observasi adalah proses mengamati secara menyeluruh perilaku dalam situasi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, dan arti kejadian dari perspektif individu. Teknik observasi ini akan menggunakan alat bantu seperti draft atau daftar hasil observasi penelitian pada objek wisata. Observasi yang dilakukan untuk melihat kondisi fasilitas yang ada pada objek wisata pantai Air Manis .

2. Wawancara

Menurut Tersiada (2018) wawancara adalah metode pengumpulan data penelitian dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada orang berkontribusi pada topic penelitian. Penulis menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur saat melakukan wawancara untuk mengarahkan masalah sehingga data yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Data yang dikumpul melalui proses wawancara tersebut berupa jawaban-jawaban mengenai fasilitas yang ada pada objek wisata Pantai Air Manis. Pengumpulan data melalui wawancara diadakan dengan cara bertemu langsung dengan informan Dinas Pariwisata kota Padang dengan cara menghubungi terlebih dahulu dalam menentukan waktu.

Wawancara dilakukan di kantor Dinas Pariwisata Kota Padang.

Wawancara dengan wisatawan dilakukan di Pantai Air manis Padang.

3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015) dokumentasi merupakan suatu teknik pengambilan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, Pengambilan data dengan mengambil dokumentasi saat melakukan wawancara dengan wisatawan di objek wisata pantai Air Manis dan di kantor Dinas Pariwisata kota Padang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Pedoman wawancara dan pedoman observasi pada penelitian ini menggunakan kisi-kisi berikut ini :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis kebutuhan pengembangan fasilitas di objek wisata pantai Air Manis	1. Fasilitas Utama	- Kebersihan - Kenyamanan - Keindahan
	2. Fasilitas Pendukung	- Akomodasi - Tempat makan - Tempat belanja/toko souvenir
	3. Fasilitas Pelengkap	- Mesjid/Mushalla - Tempat parkir - Pusat informasi

Sumber: Olahan Penulis (2024)

3.6 Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data yang telah didapatkan dari berbagai sumber sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data collection/ Pengumpulan data

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan hasil dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Peneliti melakukan penjelajahan secara umum mengenai situasi sosial/objek yang diteliti kemudian semua yang dilihat dan didengar akan direkam sehingga data yang diperoleh menjadi banyak dan bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data pada data-data yang telah dikumpulkan karena peneliti mendapatkan data begitu banyak. Data-data yang telah dikumpulkan dicatat kembali atau dirangkum, memilah dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

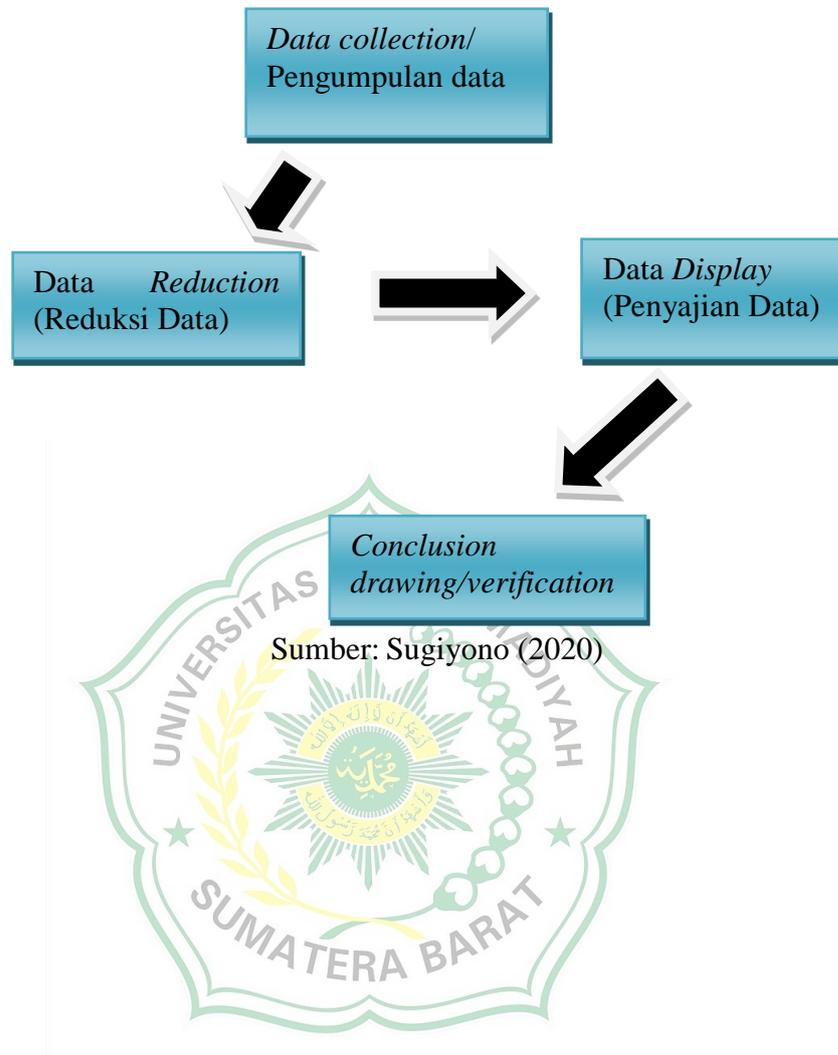
3. Data Display (Penyajian Data)

Langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data, maka peneliti melakukan penyajian data ke dalam bentuk uraian singkat. Dengan dilakukannya penyajian data ini, maka data yang didapat lebih terorganisasikan sehingga mudah untuk dipahami.

4. Conclusion drawing/verification

Langkah keempat yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan adanya penarikan kesimpulan ini dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah.

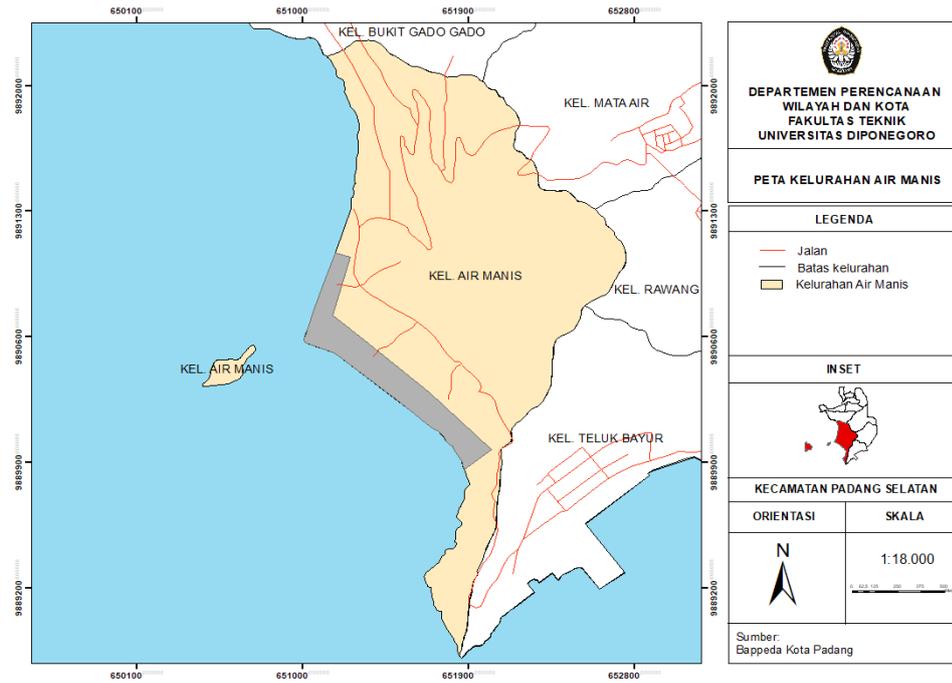
Gambar 3.1 Alur Analisis Data Kualitatif



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Pantai Air Manis Padang



Gambar 4.1 Peta Kelurahan Air Manis
Sumber gambar : Dinas Pariwisata Kota Padang (2024)

Pantai Air terletak di kecamatan Padang Selatan, kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Berjarak lebih kurang 10 km dari pusat kota, mempunyai luas wilayah 10,03 km² dengan keadaan daerah sebagian besar adalah daratan dan perbukitan yang digunakan masyarakat untuk bermukim.

Kecamatan Padang Selatan terletak pada ketinggian ± 156 dari permukaan laut. Sehubungan dengan kecamatan Padang Selatan daerah darat mempunyai areal terluas berupa pemukiman yaitu ± 163 Ha dan perkebunan ± 241 Ha.

Batas wilayah Kecamatan Padang Selatan adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Padang Barat dan Padang Timur.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
3. Sebelah Barat dengan berbatasan dengan Samudera Indonesia.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Begalung

Tabel 4.1 Data Kelurahan Padang Selatan

No	Nama Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Belakang Pondok	4	9
2	Alang Laweh	5	20
3	Ranah Parak Rumbio	4	18
4	Pasan Gadang	6	24
5	Batau Arau	4	19
6	Seberang Palinggam	5	22
7	Seberang Padang	8	28
8	Mata Air	15	55
9	Rawang	14	52
10	Teluk Bayur	3	14
11	Air Manis	3	6
12	Bukit Gado-gado	2	8

(Sumber: Badan Statistik kota Padang, 2024)

Secara administrative pemerintah Kelurahan Air Manis berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Bukit Gado-gado
 Sebelah Selatan : Teluk Bayur
 Sebelah Timur : Kelurahan Mata Air
 Sebelah Barat : Laut

Air Manis atau dalam dialek Minang disebut 'aia manih' merupakan sebuah pantai dengan garis pantai yang lebar, kontur yang landau, dan berpasir coklat keputihan. Pantai ini dikenal dengan ombaknya yang kecil serta memiliki panorama yang indah di sisi utaranya. Di ujung utara pantai Air Manis terdapat Gunung Padang dan juga terdapat dua pulau kecil yaitu Pulau Pisang Kecil

(pisang ketek) dan Pisang Besar (pisang gadang) yang berjarak tidak jauh dari pantai.

Selain panorama alam dan ombaknya, pantai Air Manis terkenal dengan Legenda Batu Malin Kundang, yang merupakan salah satu cerita rakyat Sumatera Barat paling populer. Bahkan popularitasnya menyebar ke berbagai penjuru Indonesia hingga pernah berkali-kali diangkat ke layar kaca dalam berbagai versi.

Legenda ini mengisahkan tentang bagaimana kemurkaan orangtua dapat berujung malapetaka bagi anaknya yang durhaka. Si Malin Kundang yang digambarkan sebagai seorang perantau sukses dikisahkan kembali ke kampungnya bertahun-tahun merantau. Ia kembali dengan membawa istri dan kapalnya yang besar beserta pelayan-pelayannya. Dikisahkan, sesampainya di kampung halaman Malin enggan mengakui ibu kandungnya yang miskin bahkan mencacimaki dan mengusirnya. Karena sakit hatinya, sang ibu kemudian melontarkan sebuah kutukan agar si Malin berubah menjadi batu.

Di sisi selatan pantai ini terdapat sebongkah batu yang menyerupai orang sedang sujud. Batu ini dipercaya sebagai Malin Kundang dikutuk dan yang telah berubah menjadi batu. Di sekelilingnya juga terdapat batu-batu yang menyerupai reruntuhan dinding kapal yang dipercaya masyarakat sebagai bagian dari kapal Malin yang karam. Ada pula gulungan tali tambang serta gentong kayu yang terlihat sangat detail seakan-akan memang seperti tali tambang dan gentong kayu yang bertransformasi menjadi batu.

4.1.2 Dinas Pariwisata Kota Padang

Dinas pariwisata kota Padang adalah sebuah instansi yang berada di kota Padang di jalan Gandaria yang mempunyai visi dan misi.

4.1.3 Visi dan Misi

VISI :

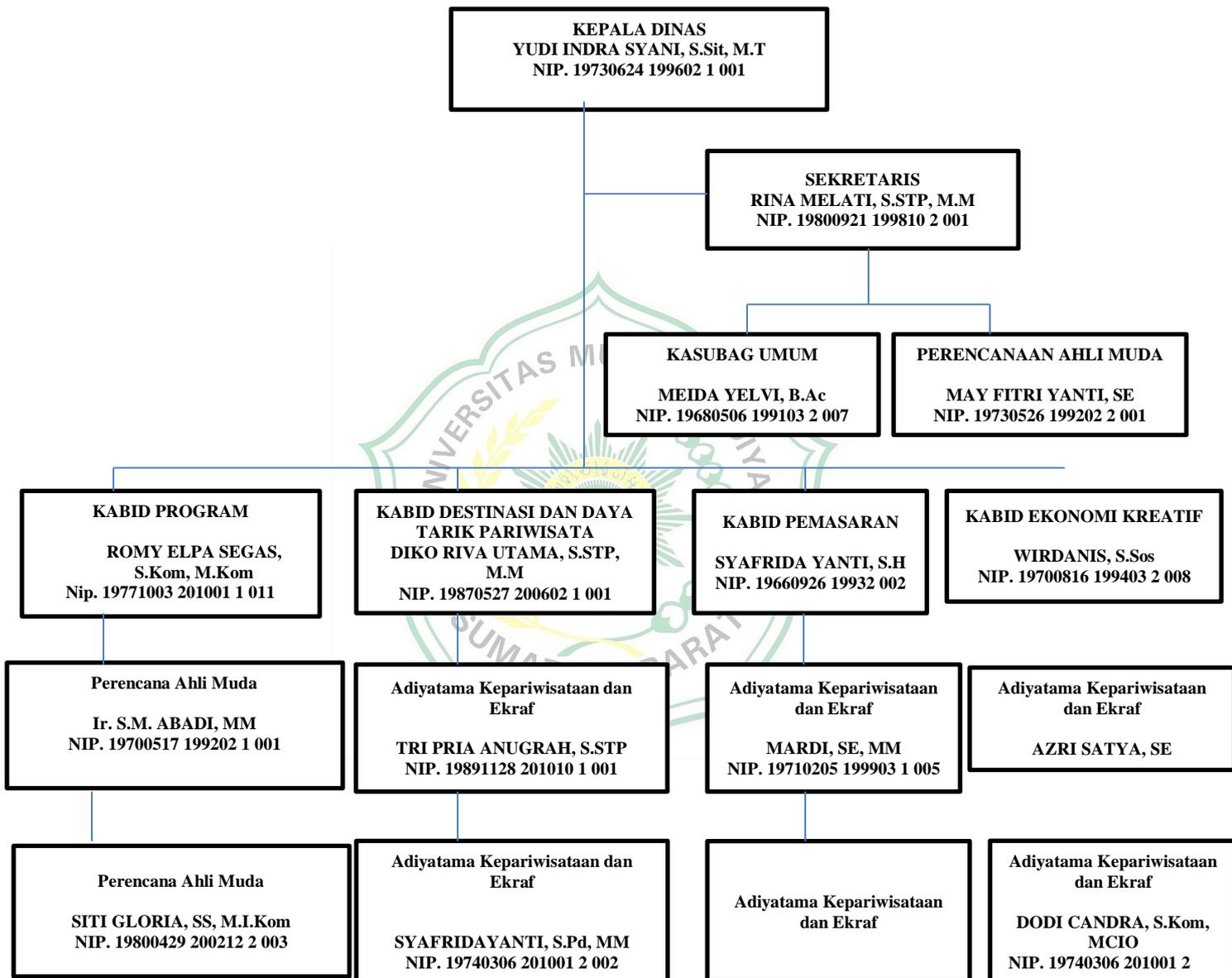
MEWUJUDKAN MASYARAKAT KOTA PADANG YANG MADANI
BERBASISI PENDIDIKAN, PERDAGANGAN DAN PARIWISATA UNGGUL
SERTA BERDAYA SAING

MISI :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang beriman, kreatif, inovatif dan berdaya saing.
2. Mewujudkan kota Padang yang unggul, aman, bersih, tertib, bersahabat dan menghargai kearifan lokal.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Padang yang inklusif.
4. Mewujudkan kota Padang sebagai pusat perdagangan dan ekonomi kreatif.
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan pariwisata yang nyaman dan berkesan.
6. Menciptakan masyarakat sadar, peduli dan tangguh bencana.
7. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang bersih dan pelayanan public yang prima.

4.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi
Dinas Pariwisata Kota Padang



Berikut adalah uraian tugas dari setiap jabatan yang ada distruktur organisasi diatas:

1. Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin dan mengatur penyelenggaraan urusan bidang pariwisata dan bidang ekonomi kreatif dan tugas pembantuan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan demi terwujudnya urusan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas dan berdaya saing tinggi
2. Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Dinas dalam urusan umum, perlengkapan dan peralatan, keuangan, kepegawaian, kearsipan, perpustakaan, dokumentasi, evaluasi dan pelaporan.
3. Sub bagian umum mempunyai tugas membantu sekretaris dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar, pengelolaan administrasi barang milik daerah yang berada pada Dinas, pengelolaan administrasi kepegawaian, penyediaan dan pemeliharaan prasarana, sarana, peralatan dan perlengkapan kantor, penyelenggaraan kehumasan, komunikasi, informasi, kearsipan, perpustakaan, dan dokumentasi.
4. Bidang program mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang program dan perencanaan pariwisata.
5. Bidang destinasi dan daya tarik pariwisata mempunyai tugas

membantu Kepala Dinas dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang destinasi dan daya tarik pariwisata.

6. Bidang pemasaran mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang pemasaran.

7. Bidang ekonomi kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang ekonomi kreatif.

4.1.5 Atraksi Wisata di Objek Wisata Pantai Air Manis

Adapun atraksi yang terdapat di kawasan Pantai Air Manis yaitu :

a. Pantai Air Manis

Pantai Air Manis (bahasa Minangkabau: *Pantai Aia Manih*) adalah pantai yang terletak kurang lebih 10 km ke selatan dari pusat Kota Padang. Lokasinya berada di belakang Gunung Padang atau tepatnya di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Pantai ini dikenal dengan ombaknya yang kecil, pasirnya berwarna cokelat keputihan.

Gambar 4.2 Objek wisata Pantai Air Manis



(Sumber :Geogle Indonesia Kaya. Com,2022)

b. Pulau Pisang Ketek dan Pulau Pisang Gadang

Pulau pisang ketek dan pulau pisang gadang terdapat di ujung utara pantai Air Manis, untuk menyeberang ke pulau bisa menggunakan Honda becak dan ATV yang disewakan di pantai Air Manis.

Gambar 4.3 Pulau Pisang Ketek dan Pulau Pisang Gadang



(Sumber : Penulis, 2024)

c. Honda Becak dan ATV

Honda becak dan ATV merupakan fasilitas yang disewakan di pantai air Manis. Wisatawan bisa mengendarai ATV (*All Terrain Venchicle*) sendiri atau ditemani dengan petugas ATV (*All Terrain Venchicle*) untuk melihat keindahan pantai dan pulau pisang ketek dan pulau pisang gadang. Honda becak merupakan fasilitas yang dapat membawa wisatawan dengan jumlah sekitar 3 sampai 4 orang. Harga sewa ATV dan Honda becak Rp. 100.000,- / perjam.

Gambar 4.4 Honda Becak dan ATV (All Terrain Venchicle)



(Sumber : Penulis 2024)

d. Batu Malin Kundang

Batu Malin Kundang merupakan legenda cerita rakyat, seorang anak yang durhaka kepada ibunya dan dikutuk menjadi batu. Wisatawan dapat melakukan spotfoto di Batu Malin Kundang.

Gambar 4.5 Batu Malin Kundang



(Sumber : Penulis 2024)

4.2 Hasil Observasi

A. Fasilitas Utama

1. Kebersihan

a. Air Bersih

Gambar 4.6 Penampungan Air Bersih



(Sumber: Penulis 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di pantai Air Manis, kondisi air bersih yang berasal dari sumber PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) dalam kondisi cukup baik.

b. Toilet Umum

Gambar 4.7 Toilet



(Sumber: Penulis 2024)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di pantai Air Manis mengenai fasilitas toilet umum dengan kondisi kurang baik, lantai keramik ada yang lepas.

c) Tempat Sampah

Gambar 4.8 Tempat Sampah



(Sumber: Penulis, 2024)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di pantai Air Manis mengenai tempat sampah dalam kondisi cukup baik.

2. Kenyamanan

a. Petunjuk Arah

Berdasarkan hasil observasi peneliti di pantai Air Manis mengenai kondisi petunjuk arah belum disediakan di objek wisata.

b. Sarana Duduk

Gambar 4.9 Sarana Duduk Dekat Parkir



(Sumber: Penulis, 2024)

Gambar 4.10 Sarana Duduk Dekat Taman Bermain



(Sumber: Penulis, 2024)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di pantai Air Manis mengenai kondisi sarana duduk dekat parkir dan taman bermain dalam kondisi baik terbuat dari beton.

1. Keindahan

a. Tanaman Bunga

Berdasarkan hasil observasi peneliti di pantai Air Manis

mengenai tanaman bunga belum disediakan di objek wisata pantai Air Manis.

b. Penataan Pencahayaan

Gambar 4.111 Pantai Air Manis



(Sumber: Penulis, 2024)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di pantai Air Manis mengenai penataan pencahayaan di objek wisata sangat baik, pencahayaan berasal dari sinar matahari langsung ke objek wisata.

B. Fasilitas Pendukung

a) Akomodasi

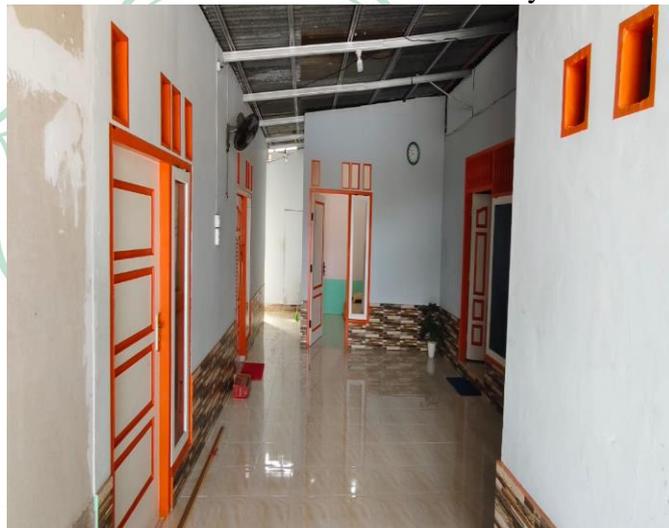
Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai fasilitas akomodasi di pantai Air Manis, akomodasi yang disediakan di sekitar pantai Air Manis berupa homestay. Homestay yang ada dekat Batu Malin Kundang dengan kondisi cukup baik.

Gambar 4.12 Homestay



(Sumber : Penulis 2024)

Gambar 4.13 Kamar Homestay



(Sumber : Penulis 2024)

Dari gambar diatas kamar yang disewakan untuk wisatawan ada 4 kamar dengan kondis cukup baik, fasilitas yang sudah disediakan yaitu: kunci kamar, lampu kamar, tempat sampah, kaca hias, sprei dan bantal, sedangkan fasilitas homestay yang belum disediakan yaitu: lemari/tempat meletakkan pakaian.

b). Tempat Makan

Berdasarkan hasil observasi tempat makan yang disediakan di pantai Air Manis dengan kondisi cukup baik.

Gambar 4.14 Tempat Makan



(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

c) Tempat Belanja/Toko Souvenir

Berdasarkan hasil observasi peneliti fasilitas tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis masih tutup dengan kondisi baik.

Gambar 4.15 Tempat Belanja/Toko Souvenir



(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

C. Fasilitas Pelengkap

a) Mesjid/Mushalla

Berdasarkan hasil observasi fasilitas mesjid/mushalla yang disediakan di pantai Air Manis dengan kondisi baik.

(Gambar 4.16 Mesjid/Mushalla)



(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

b). Tempat Parkir

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai fasilitas tempat parkir di pantai Air Manis dengan kondisi baik.

Gambar 4.17 Tempat Parkir



(Sumber: Olahan Penulis, 2024)

4.3. Hasil Wawancara

A. Fasilitas Utama

1. Kondisi Fasilitas pada Objek Wisata Pantai Air Manis

a. Kebersihan

1) Air Bersih

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai air bersih di objek wisata pantai Air Manis maka dapat disimpulkan bahwa sudah tersedia air bersih yang bersumber dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) di objek wisata dengan kondisi air cukup jernih dan mengalir dengan banyak.

2) Toilet Umum

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kondisi dan kebersihan toilet dapat disimpulkan bahwa kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan pintu kamar toilet susah ditutup, untuk kebersihan toilet cukup bersih.

3) Tempat Sampah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kondisi tempat sampah dapat disimpulkan bahwa tempat sampah dalam kondisi cukup baik. Tempat sampah yang dekat pantai jumlahnya masih kurang sehingga sampah berserahkan.membuat pantai kotor.

b. Kenyamanan

1) Petunjuk Arah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai papan petunjuk arah maka dapat disimpulkan bahwa belum disediakan petunjuk arah di objek wisata pantai Air Manis, sehingga wisatawan tidak merasa puas dan tidak nyaman juga tidak bisa mengetahui fasilitas yang disediakan di objek wisata pantai Air Manis.

2) Sarana Duduk

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai sarana duduk maka dapat disimpulkan bahwa sarana sudah disediakan dalam kondisi baik yang lokasinya dekat taman bermain dan dekat air parkir.

c) Keindahan

1) Tanaman Bunga

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai tanaman bunga maka dapat disimpulkan bahwa belum adanya taman bunga disediakan di objek wisata pantai Air Manis.

2) Penataan Pencahayaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai penataan pencahayaan maka dapat disimpulkan bahwa penataan cahaya sangat bagus dan matahari langsung masuk ke objek wisata karena objek wisata pantai.

B. Fasilitas Pendukung

1. Akomodasi (*Homestay*)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kondisi dan kebersihan homestay yang dekat Batu Malin Kundang dapat disimpulkan bahwa kondisi homestay baik dan kebersihan kamar homestay baik, fasilitas yang sudah ada disediakan yaitu: kunci kamar, lampu, tempat sampah, seprei, kaca hias dan bantal, fasilitas yang belum ada yaitu: lemari/tempat menyimpan pakaian. Kamarnya ditata dengan rapi, lemari pakaian diganti sama keranjang untuk meletakkan pakaian.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kenyamanan homestay yang dekat Batu Malin Kundang dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang menginap di homestay dekat Batu Malin Kundang merasa nyaman dengan pelayanan tuan rumah yang baik dan ramah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai keindahan homestay yang dekat Batu Malin Kundang dapat disimpulkan bahwa homestaynya masih alami yang berasal dari rumah

masyarakat yang dijadikan homestay dan juga lokasinya dekat dari pantai dan Batu Malin Kundang.

2. Tempat Makan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kondisi dan kebersihan tempat makan dapat disimpulkan bahwa tempat makan dengan kondisi cukup baik dan cukup bersih dengan Tempat makan dikelola oleh masyarakat sekitar pantai.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kerapian tempat makan dapat disimpulkan bahwa kerapian tempat makan cukup baik, kursi dan meja disusun menghadap ke pantai, wisatawan bisa melihat keindahan pantai, sunset dan juga bisa melihat pulau Pisang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kenyamanan tempat makan dapat disimpulkan bahwa wisatawan merasa nyaman dengan pelayanan yang baik dan harganya makanan tidak mahal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai keindahan tempat makan dapat disimpulkan bahwa tempat makan keindahannya cukup baik, lokasinya disepanjang pantai dengan fasilitas yang sederhana.

3. Tempat Belanja/toko souvenir

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kondisi dan kebersihan tempat belanja/toko souvenir dapat disimpulkan bahwa tempat belanja/toko souvenir yang ada dekat Batu Malin Kundang yang dikelola oleh masyarakat sekitar pantai Air Manis dalam kondisi cukup

baik dan kebersihan juga cukup baik, sedangkan tempat belanja/toko souvenir yang dikelola oleh Dinas Pariwisata kota Padang cukup baik dengan kondisi masih tutup dan kebersihan juga cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kerapian tempat belanja/toko souvenir dapat disimpulkan bahwa kerapian tempat belanja/toko souvenir yang dikelola oleh masyarakat kurang rapi, yang menyebabkan tertutup Batu Malin Kundang, sedangkan tempat belanja/toko souvenir yang dikelola oleh Dinas Pariwisata kota padang kerapiannya baik, ditata dekat parkir.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kenyamanan tempat belanja/toko souvenir dapat disimpulkan bahwa wisatawan merasa kurang nyaman dengan kondisi tempat belanja yang tidak ada lotengnya dan udara kurang masuk kedalam tempat belanja/toko souvenir.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai keindahan tempat belanja/toko dapat disimpulkan bahwa tempat belanja/toko souvenir yang dikelola oleh masyarakat keindahannya kurang ditata dengan baik dan tidak teratur, sedangkan tempat belanja/toko souvenir yang dikelola oleh Dinas Pariwisata kota Padang ditata dengan baik, indah untuk dilihat.

C. Fasilitas Pelengkap

1. Mesjid/mushalla

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kondisi dan kebersihan mesjid/mushalla dapat disimpulkan bahwa mesjid/mushalla dengan kondisi baik dan juga bersih.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kenyamanan di mesjid/mushalla yang disediakan di pantai Air Manis dapat disimpulkan bahwa wisatawan merasa nyaman beribadah di mushalla.

2. Tempat Parkir

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kondisi dan kebersihan tempat parkir dapat disimpulkan bahwa tempat parkir dalam kondisi baik dan bersih dari sampah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kenyamanan di tempat parkir dapat disimpulkan bahwa wisatawan merasa nyaman dan aman memarkirkan kendaraan dengan perkarangan parkir yang luas dan juga ada petugas parkir.

3. Pusat Informasi

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 8 wisatawan mengenai kebutuhan fasilitas pusat informasi dapat disimpulkan bahwa wisatawan membutuhkan pusat informasi untuk mendapatkan informasi mengenai objek wisata pantai Air Manis dan informasi lain yang dibutuhkan selama berada di objek wisata.

2. Yang dilakukan Dinas Pariwisata kota Padang untuk Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Fasilitas pada Objek Wisata Pantai Air Manis

A. Fasilitas Utama

1. Kebersihan

a. Toilet Umum

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi, dan Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf mengenai toilet umum sudah dilakukan pengembangan toilet dekat parkir, untuk perbaikan toilet yang dekat mushalla akan diusulkan anggaran pemeliharaan.

b. Tempat sampah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi, dan Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf mengenai tempat sampah di objek wisata pantai Air Manis dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata akan bekerjasama dengan Dinas lingkungan hidup untuk menyediakan tempat sampah, untuk pengolahan sampah akan disediakan bank sampah dekat pantai.

2. Kenyamanan

a. Petunjuk Arah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi, dan Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf mengenai papan penunjuk arah di objek wisata pantai Air Manis dapat disimpulkan bahwa telah dibuat *landscape* (tata ruang) yang akan dilaksanakan tahun ini dengan menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik.

b. Sarana Duduk

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi, dan Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf mengenai sarana duduk di objek

wisata pantai Air Manis dapat disimpulkan bahwa akan dilakukan pengembangan gazebo dekat tempat belanja/toko souvenir dengan anggaran DAK (Dana Alokasi Khusus) fisik yang akan dilakukan dalam tahun ini.

1. Keindahan

a. Tanaman Bunga

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi, dan Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf mengenai tanaman bunga di objek wisata pantai Air Manis dapat disimpulkan bahwa akan dilakukan usulan anggaran untuk pembuatan tanaman bunga di objek wisata.

B. Fasilitas Pendukung

1. Akomodasi (*homestay*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola *homestay* maka dapat disimpulkan bahwa sedang dilakukan pengembangan fasilitas *homestay* yaitu: penambahan kamar, penyediaan tempat/lemari untuk menyimpan pakaian dan penyediaan AC (*Air Condition*) dengan terpenuhinya kebutuhan fasilitas *homestay* supaya wisatawan betah tinggal lebih lama.

2. Tempat Belanja/toko souvenir

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi, dan Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf mengenai tempat belanja/toko souvenir di objek wisata pantai Air Manis dapat disimpulkan bahwa tempat belanja/toko yang masih tutup karena pembangunannya belum siap dan akan dibangun gazebo dan ases jalan dari pantai ke tempat belanja/toko

souvenir dan juga sedang dibangun toilet/ruang ganti dekat tempat belanja/toko souvenir.

C. Fasilitas Pelengkap

1. Pusat Informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi, dan Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf mengenai pusat informasi di objek wisata pantai Air Manis dapat disimpulkan bahwa akan dilakukan kerjasama dengan Padang Sejahtera Mandiri (PSM) sebagai pihak ketiga pengelola pantai Air Manis untuk membangun pusat informasi.

4.4 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata untuk memenuhi kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis adalah sebagai berikut:

A. Fasilitas Utama

1. Pengembangan yang akan dilakukan adalah menyediakan bank sampah yang disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk mengatasi sampah yang berasal dari sampah laut dan tempat sampah yang masih kurang dekat pantai.
2. Pengembangan toilet dekat parkir yang sedang dalam pembangunan.
3. Pengembangan petunjuk arah di objek wisata telah dibuat *landscape* (tata ruang) yang akan dilaksanakan tahun ini dengan menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik.

4. Pengembangan tempat duduk dengan membangun gazebo dekat tempat belanja/toko souvenir dengan anggaran DAK (Dana Alokasi Khusus) fisik yang akan dilakukan dalam tahun ini.
5. Akan dibuat usulan anggaran untuk pengembangan fasilitas taman bermain dan pembuatan taman bunga untuk memenuhi kebutuhan wisatawan agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

B. Fasilitas Pendukung

Yang akan dilakukan oleh pengelola *homestay* dalam pengembangan fasilitas yaitu: penambahan kamar, menyediakan tempat/lemari untuk menyimpan pakaian dan menyediakan AC (*Air Cindition*).

C. Fasilitas Pelengkap

Pengembangan yang akan dilakukan adalah pembangunan pusat informasi bekerjasama dengan Padang Sejahtera Mandiri (PSM).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan fasilitas yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan tempat belanja dengan membangun gazebo dan ases jalan.
2. Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk menyediakan tempat sampah dan bank sampah di objek wisata pantai Air Manis.
3. Pengembangan pusat informasi bekerjasama dengan Padang Sejahtera Mandiri (PSM).
4. Pengembangan papan penunjuk arah dengan menggunakan Alokasi Dana Khusus (DAK) fisik.
5. Akan membuat usulan anggaran untuk pengembangan fasilitas taman bermain dan membangun tamanan bunga di objek wisata.

5.2 Saran

1. Diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam pengembangan fasilitas di objek wisata pantai Air Manis.
2. Pengelola homestay diharapkan dapat mengelola homestay dengan baik dan penyediaannya sesuai dengan standar homestay yang telah ditetapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengali informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan pengembangan fasilitas di objek wisata pantai Air Manis.



DAFTAR PUSTAKA

- Badudu dan Zain dalam Novendra, 2016. Proyek Akhir Analisis Strategi Pengembangan Fasilitas Museum dalam Meningkatkan kunjungan Wisatawan ke Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta.
- Buku Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) 2017-2032 kota Padang
- Dewi, 2019. Jurnal pendidikan.
- Fadel dalam Wahyuningsih, 2018. Jurnal kajian dan penelitian umum, Kajian penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke objek wisata Kadelang Fatang, Universitas Tribuana Kalabahi.
- Geogle Indonesia Kaya. Com, 2022.
- Irma Herlina Wa, Cynthia.E.V.Wuisang & Suryadi Supardjo, 2015. Jurnal Analisis kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata di danau Uter kecamatan, Aitinyo kabupaten, Maybrat provinsi Papua Barat.
- Juniawan, I.M., Karini, N.M.O., & Dewi, L.G.L.K, (2017). Wisatawan mancanegara di pantai Kuta Bali. IPTA.
- Kelana, R.I., Rahmanelli, & Syahar, F.(2019). Evaluasi penerapan sapta pesona objek wisata pantai Padang Buana.
- Buku kementerian Pariwisata No. 9 Tahun 2014.
- Kusuma, 2019. Jurnal Pengomposan sampah organic (kubis dan kulit pisang) dengan menggunakan EM4.
- Lalu Ahmad Danial, 2021. Tugas Akhir/skripsi. Analisis prasaranadan sarana kebutuhan wisata sebagai penunjang pariwisata di kawasan pantai Tanjung Aan desa Sengkol dan desa Kuta, kabupaten Lombok Tengah.
- M.A. Nuryadin, A. Sugiri, 2022. Jurnal. Analisis ketersediaan fasilitas di objek wisata pantai Nirwana kota Baubau.
- Mia Kurnia Dewi, 2023. Tugas Akhir. Analisis kebutuhan prasarana dan sarana objek wisata religi Pasujudan dan Sunan Bonang di desa Bonang kecamatan, Lasem kabupaten, Rembang berdasarkan preferensi wisatawan.

- Novendra. 2016. Strategi pengembangan fasilitas rekreasi objek wisata danau diatas Kabupaten Solok Sumatera Barat, Jurnal Pariwisata.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.5 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025.
- Peraturan Kementerian Pariwisata No. 9 Tahun 2014.
- Pile dalam Novrial, 2020. *Talenta Conference Series*.
- Rahim, 2012. *Indonesian Journal of Publik Policy*.
- Sasmita, A. 2017. Kajian aspek fasilitas wisata berdasarkan konsep geoturism pada wisata desa Silalahi, Kaldera Toba Universitas Sumatera Barat.
- Spillane, 2014. Ilmu Pengantar Pariwisata, Bandung
- Sismond dalam Putri. 2016. Jurnal kajian dan penelitian umum, Kajian penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke objek wisata Kadelang Fatang, Universitas Tribuana Kalabahi.
- Subuh, 2020. Jurnal Ilmu Falak dan Astronomi.
- Sangatdji dan Sopiah, 2010. Perilaku konsumen, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ke 17. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta
- Sukmadinata, 2015. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung.
- Suryana, 2015. Jurnal analisis ketersediaan fasilitas di objek wisata pantai Nirwana kota Baubau.
- Tersiana, A. 2018. Metode Penelitian. Penerbit. Yogyakarta.
- Utama, I.G.B.R, (2016). Keunikan Budaya dan Keindahan Alam sebagai Citra Destinasi Bali menurut Wisatawan Australia Lanjut Usia. Jurnal kajian Bali.

Violina, S., & Suryawan, I.B (2016). Kualitas kebersihan lingkungan sebagai penunjang daya Tarik wisata pantai Sanur Kaja. *Jurnal Destinasi Pariwisata*

Wahyu Narendra Kusuma Wardana, Agung Witjaksono, Maria C. Endarwati, 2018. *Jurnal. Identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana wisata berdasarkan persepsi pengunjung di panatai Sipilot kabupaten Malang.*

Wardiyanta dalam Dewi, 2017. *Jurnal kajian dan penelitian umum, Kajian penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke objek wisata Kadelang Fatang, Universitas Tribuana Kalabahi.*





LAMPIRAN

Dokumentasi peneliti dengan Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata Kota Padang



Dokumentasi peneliti dengan Adyatama Kepariwisata dan Ekraf Dinas Pariwisata Kota Padang



Dokumentasi peneliti dengan wisatawan di pantai Air Manis Padang



Dokumentasi peneliti dengan wisatawan di pantai Air Manis Padang



Dokumentasi peneliti dengan petugas pantai Air Manis Padang



Kisi- kisi Wawancara

A. Dinas Pariwisata Kota Padang

1. Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas toilet umum di pantai Air Manis?
2. Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas tempat sampah di pantai Air Manis?
3. Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas petunjuk arah di pantai Air Manis?
4. Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas tempat duduk di pantai Air Manis?
5. Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas tanaman bunga di pantai Air Manis?
6. Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?
7. Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas pusat informasi di pantai Air Manis?

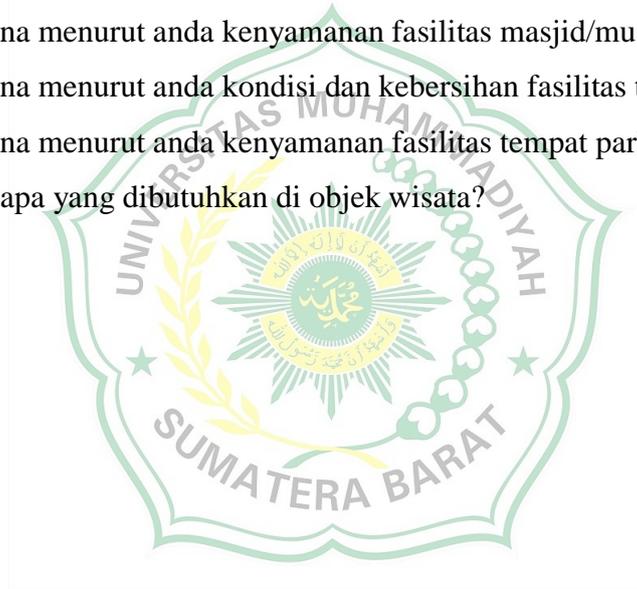
B. Pengelola Homestay

1. Apa yang bapak lakukan untuk pengembangan fasilitas homestay?

C. Wisatawan

1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?
2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan fasilitas toilet umum?
3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah dan kesediaannya?
4. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parkir dan taman bermain?
5. Menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan untuk kenyamanan ?
6. Bagaimana menurut anda kondisi homestay?
7. Bagaimana menurut anda kesediaan fasilitas homestay?
8. Bagaimana menurut anda kenyamanan fasilitas homestay?

9. Bagaimana menurut anda keindahan fasilitas homestay?
10. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan fasilitas tempat makan?
11. Bagaimana menurut anda kerapian fasilitas tempat makan?
12. Bagaimana menurut anda kenyamanan fasilitas tempat makan?
13. Bagaimana menurut anda keindahan fasilitas tempat makan?
14. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan fasilitas tempat belanja?
11. Bagaimana menurut anda kerapian fasilitas tempat belanja?
12. Bagaimana menurut anda kenyamanan fasilitas tempat belanja/toko souvenir?
13. Bagaimana menurut anda keindahan fasilitas tempat belanja/toko souvenir?
14. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan fasilitas masjid/mushalla?
15. Bagaimana menurut anda kenyamanan fasilitas masjid/mushalla?
16. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan fasilitas tempat parkir?
17. Bagaimana menurut anda kenyamanan fasilitas tempat parkir?
18. Fasilitas apa yang dibutuhkan di objek wisata?



TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN : 1
 Nama : Diko Riva Utama, S.STP, M.M
 Jabatan : Kabid Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/24 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Kantor Dinas Pariwisata Kota Padang

No	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Air Manis	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas toilet umum di pantai Air Manis?	“sudah dilakukan pengembangan toilet umum dekat parkir, untuk perbaikan toilet yang dekat mushalla akan diusulkan anggaran”
				2. Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas tempat sampah di pantai Air Manis?	“akan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk menyediakan tempat sampah dan bank sampah”.
			Kenyamanan	1. Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas petunjuk arah di pantai Air Manis?	“telah dibaut <i>landscape</i> (tata ruang) yang akan dilaksanakan tahun ini dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik”

				2. Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas sarana duduk di pantai Air Manis?	“akan dilakukan pengembangan fasilitas sarana duduk dengan membangun gazebo ddekat parker dengan menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik”
			Keindahan	3.Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas tanaman bunga di pantai Air Manis?	“akan dilakukan usulan anggaran untuk penyediaan tanaman bunga”
		b. Fasilitas Pendukung	Tempat belanja/toko souvenir	Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir yang sudah ada akan dilakukan pengembangan dengan membangun gazebo dekat toko dan ases jalan dari pantai ke tempat belanja”
		c. Fasilitas Pelengkap	b.Pusat informasi	Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pusat informasi?	“akan bekerjasama dengan Padang Sejahtera Mandiri (PSM) sebagai pihak ketiga yang mengelola pantai Air Manis untuk membangun

					fasilitas pusat informasi yang dibutuhkan wisatawan”
--	--	--	--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN : 2
 Nama : Tri Pria Anugrah, S.STP
 Jabatan : Adiyatama Kepariwisata dan Ekraf
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/24 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Kantor Dinas Pariwisata Kota Padang

No	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Air Manis	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas toilet umum di pantai Air Manis?	“sudah dilakukan pengembangan toilet umum dekat parkir, untuk perbaikan toilet yang dekat mushalla akan diusulkan anggaran”
				2. Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas tempat sampah di pantai Air Manis?	“akan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk menyediakan tempat sampah dan bank sampah”.
			Kenyamanan	1. Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas petunjuk arah di pantai Air Manis?	“telah dibaut <i>landscape</i> (tata ruang) yang akan dilaksanakan tahun ini dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik”

				2. Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas sarana duduk di pantai Air Manis?	“akan dilakukan pengembangan fasilitas sarana duduk dengan membangun gazebo ddekat parker dengan menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik”
			Keindahan	3. Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi fasilitas tanaman bunga di pantai Air Manis?	“akan dilakukan usulan anggaran untuk penyediaan tanaman bunga”
		b. Fasilitas Pendukung	Tempat belanja/toko souvenir	Apa yang akan dilakukan untuk pengembangan fasilitas tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir yang sudah ada akan dilakukan pengembangan dengan membangun gazebo dekat toko dan ases jalan dari pantai ke tempat belanja”
		c. Fasilitas Pelengkap	.Pusat informasi	Apa yang akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pusat informasi?	“akan bekerjasama dengan Padang Sejahtera Mandiri (PSM) sebagai pihak ketiga yang mengelola pantai Air Manis untuk membangun

					fasilitas pusat informasi yang dibutuhkan wisatawan”
--	--	--	--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN : 1
Nama : Rival
Jabatan : Pengelola Homestay
Hari/Tanggal wawancara : Jumat/24 Juni 2024
Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

Peetanyaan: Apa yang akan bapak dilakukan untuk pengembangan fasilitas homesatay

Jawaban: sedang melakukan penambahan kamar dan akan menyediakan fasilitas tempat pakaian dan penyediaan AC (*Air Condition*).



TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN : 1
 Nama : Sri
 Jabatan : wisatawan
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/22 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

No	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis Padang	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?	“sudah tersedianya air bersih yang berasal dari PDAM”
				2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan toilet?	“ kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan kebersihannya cukup bersih”
				3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah?	“kondisi tempat sampah cukup baik”
			Kenyamanan	1. Bagaimana menurut anda kenyamanan di pantai Air Manis?	“ tidak nyaman karena petunjuk arah belum disediakan“
				2. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parker dan taman bermain?	“dalam kondisi baik”
			Keindahan	1. Bagaimana menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan selain pantai untuk berfoto dan bermain?	“tanaman bunga dekat taman bermain”
				3. Bagaimana menurut anda penataan	“sangat bagus karena sinar matahari

				pencahayaan di objek wisata?	langsung ke pantai”
		b. Fasilitas Pendukung	a.Akomodasi	1. Bagaimana kebersihan akomodasi di pantai Air Manis?	“homestynya bersih”
				2.Bagaimana menurut anda fasilitas yang disediakan di homestay?	“fasilitas yang belum disediakan lemari pakaian”
				3.Bagaimana kerapian akomodasi di pantai Air Manis?	“kerapian dalam homestay baik disediakan bantal”
				4.Bagaimana kenyamanan akomodasi di pantai Air Manis?	“ untuk kenyamanan baik”
				5.Bagaimana keindahan akomodasi di pantai Air Manis?	“keindahan baik”
			b.Tempat makan	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat makan di pantai Air Manis?	“rumah makannya cukup baik dan vukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat makan di pantai Air Manis?	“kerapian juga cukup baik”
				3.Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat makan di pantai Air Manis?	“kenyamana baik dengan harga yang tidak mahal”
				4. Bagaimana	“ keindahan

				menurut anda keindahan tempat makan di pantai Air Manis?	juga cukup baik”
			c.Tempat belanja/toko souvenir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat belanja di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir dengan kondisi cukup baik dan kebersihan cukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“kerapiannya kurang yang dekat Batu Malin Kundang”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan kurang karena berada dalam didalamnya kepanasan”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“keindahan kurang karena menutupi batu Malin Kundang”
		b. Fasilitas Pelengkap	a.Mesjid/mushalla	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan masjid/mushalla di pantai Air Manis?	“mushallanya bersih dengan kondisi baik”
				2. Bagaimana menurut anda kenyamanan di mushalla?	“merasa nyaman”
			b. Tempat parkir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat	“kebersihan tempat parkir bersih dan kondisinya

				parkir di pantai Air Manis?	baik”
				2. Bagaimana kenyamanan tempat parkir di pantai Air Manis?	“nyaman dan aman untuk memarkirkan kendaraan karena ada petugas”
				3. Bagaimana keindahan tempat parkir di pantai Air Manis?	“penataan tempat parkir baik dan dekat dengan tempat belanja”
			c.Pusat informasi	1.Fasilitas apa yang dibutuhkan di pantai Air Manis?	“pusat informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata apa saja dan atraksi apa yang ada di pantai”

TRANSKIP WAWANCARA

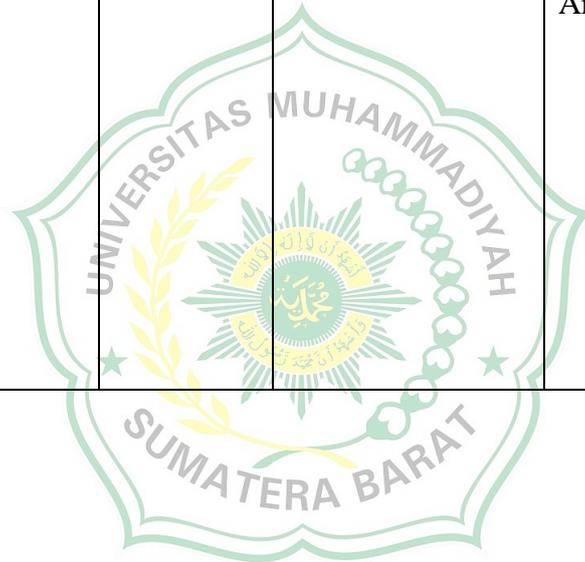
INFORMAN : 2
 Nama : Riko
 Jabatan : wisatawan
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/22 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

1	Kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis Padang	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?	“sudah tersediaanya air bersih yang berasal dari PDAM”
				2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan toilet?	“ kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan kebersihannya cukup bersih”
				3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah?	“kondisi tempat sampah cukup baik”
			Kenyamanan	1. Bagaimana menurut anda kenyamanan di pantai Air Manis?	“ tidak nyaman karena petunjuk arah belum disediakan“
				2. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parker dan taman bermain?	“dalam kondisi baik”
			Keindahan	1. Bagaimana menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan selain pantai untuk berfoto dan bermain?	“tanaman bunga dekat taman bermain”
				2. Bagaimana menurut anda penataan pencahayaan di objek wisata?	“sangat bagus karena sinar matahari langsung ke pantai”

		b. Fasilitas Pendukung	a.Akomodasi	1.Bagaimana kebersihan akomodasi di pantai Air Manis?	“homestyanya bersih”
				2.Bagaimana menurut anda fasilitas yang disediakan di homestay?	“fasilitas yang belum disediakan lemari pakaian”
				3.Bagaimana kerapian akomodasi di pantai Air Manis?	“kerapian dalam homestay baik”
				4.Bagaimana kenyamanan akomodasi di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan baik”
				5.Bagaimana keindahan akomodasi di pantai Air Manis?	“keindahan baik”
			b.Tempat makan	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat makan di pantai Air Manis?	“rumah makannya cukup baik dan vukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat makan di pantai Air Manis?	“kerapian juga cukup baik”
				3.Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat makan di pantai Air Manis?	“kenyamana baik dengan harga yang tidak mahal”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat makan di pantai Air Manis?	“keindahan juga cukup baik”

			c.Tempat belanja/toko souvenir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat belanja di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir dengan kondisi cukup baik dan kebersihan cukup bersih”
				2.Bagaimana menurut anda kerapian tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“kerapiannya kurang yang dekat Batu Malin Kundang”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan kurang karena berada dalam didalamnya kepanasan”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“keindahan kurang karena menutupi batu Malin Kundang”
		b. Fasilitas Pelengkap	a.Mesjid/mushalla	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan masjid/mushalla di pantai Air Manis?	“mushallanya bersih dengan kondisi baik”
				2.Bagaiaman menurut anda kenyamanan di mushalla?	“merasa nyaman”
			b. Tempat parkir	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat parkir di pantai Air Manis?	“kebersihan tempat parkir bersih dan kondisinya baik”

				2. Bagaimana kenyamanan tempat parkir di pantai Air Manis?	“nyaman dan aman untuk memarkirkan kendaraan karena ada petugas”
				3. Bagaimana keindahan tempat parkir di pantai Air Manis?	“penataan tempat parkir baik dan dekat dengan tempat belanja”
			c. Pusat informasi	1. Fasilitas apa yang dibutuhkan di pantai Air Manis?	“pusat informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata apa saja dan atraksi apa yang ada di pantai”



TRANSKIP WAWANCARA

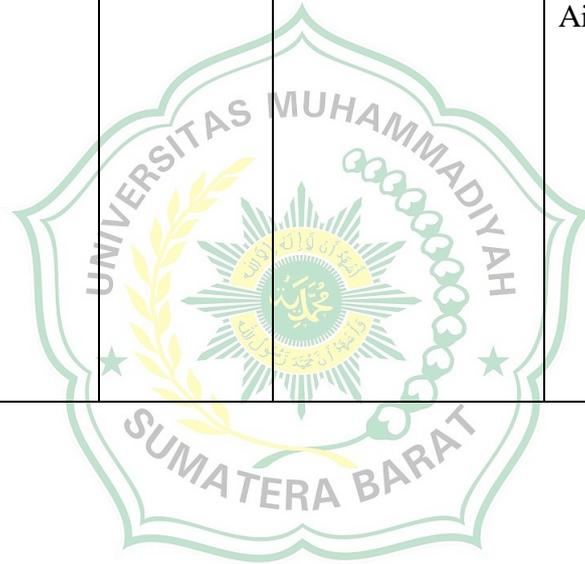
INFORMAN : 3
 Nama : Ira
 Jabatan : wisatawan
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/22 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

1	Kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis Padang	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?	“sudah tersediaanya air bersih yang berasal dari PDAM”
				2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan toilet?	“ kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan kebersihannya cukup bersih”
				3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah?	“kondisi tempat sampah cukup baik”
			Kenyamanan	1. Bagaimana menurut anda kenyamanan di pantai Air Manis?	“ tidak nyaman karena petunjuk arah belum disediakan“
				2. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parker dan taman bermain?	“dalam kondisi baik”
			Keindahan	1. Bagaimana menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan selain pantai untuk berfoto dan bermain?	“tanaman bunga dekat taman bermain”

				1. Bagaimana menurut anda penataan pencahayaan di objek wisata?	“sangat bagus karena sinar matahari langsung ke pantai”
		b. Fasilitas Pendukung	a. Akomodasi	1. Bagaimana kebersihan akomodasi di pantai Air Manis?	“homestynya bersih”
				2. Bagaimana kerapian akomodasi di pantai Air Manis?	“kerapian dalam homestay baik”
				3. Bagaimana kenyamanan akomodasi di pantai Air Manis?	“ untuk kenyamanan baik”
				4. Bagaimana keindahan akomodasi di pantai Air Manis?	“keindahan baik”
			b. Tempat makan	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat makan di pantai Air Manis?	“rumah makannya cukup baik dan vukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat makan di pantai Air Manis?	“kerapian juga cukup baik”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat makan di pantai Air Manis?	“kenyamana baik dengan harga yang tidak mahal”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat makan di pantai Air Manis?	“ keindahan juga cukup baik”

			c. Tempat belanja/toko souvenir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat belanja di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir dengan kondisi cukup baik dan kebersihan cukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“kerapiannya kurang yang dekat Batu Malin Kundang”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan kurang karena berada dalam didalamnya kepanasan”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“keindahan kurang karena menutupi batu Malin Kundang”
		b. Fasilitas Pelengkap	a. Mesjid/mushalla	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan masjid/mushalla di pantai Air Manis?	“mushallanya bersih dengan kondisi baik”
				2. Bagaimana menurut anda kenyamanan di mushalla?	“merasa nyaman”
			b. Tempat parkir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat parkir di pantai Air Manis?	“kebersihan tempat parkir bersih dan kondisinya baik”

				2. Bagaimana kenyamanan tempat parkir di pantai Air Manis?	“nyaman dan aman untuk memarkirkan kendaraan karena ada petugas”
				3. Bagaimana keindahan tempat parkir di pantai Air Manis?	“penataan tempat parkir baik dan dekat dengan tempat belanja”
			c. Pusat informasi	1. Fasilitas apa yang dibutuhkan di pantai Air Manis?	“pusat informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata apa saja dan atraksi apa yang ada di pantai”



TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN : 4
 Nama : Olip
 Jabatan : wisatawan
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/22 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

1	Kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis Padang	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?	“sudah tersediaanya air bersih yang berasal dari PDAM”
				2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan toilet?	“ kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan kebersihannya cukup bersih”
				3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah?	“kondisi tempat sampah cukup baik”
			Kenyamanan	1. Bagaimana menurut anda kenyamanan di pantai Air Manis?	“ tidak nyaman karena petunjuk arah belum disediakan“
				2. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parkir dan taman bermain?	“dalam kondisi baik”
			Keindahan	1. Bagaimana menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan selain pantai untuk berfoto dan bermain?	“tanaman bunga dekat taman bermain”

				2. Bagaimana menurut anda penataan pencahayaan di objek wisata?	“sangat bagus karena sinar matahari langsung ke pantai”
		b. Fasilitas Pendukung	a. Akomodasi	1. Bagaimana kebersihan akomodasi di pantai Air Manis?	“homestaynya bersih”
				2. Bagaimana kerapian akomodasi di pantai Air Manis?	“kerapian dalam homestay baik”
				3. Bagaimana kenyamanan akomodasi di pantai Air Manis?	“ untuk kenyamanan baik”
				4. Bagaimana keindahan akomodasi di pantai Air Manis?	“keindahan baik”
			b. Tempat makan	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat makan di pantai Air Manis?	“rumah makannya cukup baik dan cukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat makan di pantai Air Manis?	“kerapian juga cukup baik”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat makan di pantai Air Manis?	“kenyamanan baik dengan harga yang tidak mahal”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat makan di pantai Air Manis?	“ keindahan juga cukup baik”

			c.Tempat belanja/toko souvenir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat belanja di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir dengan kondisi cukup baik dan kebersihan cukup bersih”
				2.Bagaimana menurut anda kerapian tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“kerapiannya kurang yang dekat Batu Malin Kundang”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan kurang karena berada dalam didalamnya kepanasan”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“keindahan kurang karena menutupi batu Malin Kundang”
		b. Fasilitas Pelengkap	a.Mesjid/mushalla	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan masjid/mushalla di pantai Air Manis?	“mushallanya bersih dengan kondisi baik”
				2.Bagaiaman menurut anda kenyamanan di mushalla?	“merasa nyaman”

			b. Tempat parkir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat parkir di pantai Air Manis?	“kebersihan tempat parkir bersih dan kondisinya baik”
				2. Bagaimana kenyamanan tempat parkir di pantai Air Manis?	“nyaman dan aman untuk memarkirkan kendaraan karena ada petugas”
				3. Bagaimana keindahan tempat parkir di pantai Air Manis?	“penataan tempat parkir baik dan dekat dengan tempat belanja”
			c. Pusat informasi	1. Fasilitas apa yang dibutuhkan di pantai Air Manis?	“pusat informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata apa saja dan atraksi apa yang ada di pantai”

TRANSKIP WAWANCARA

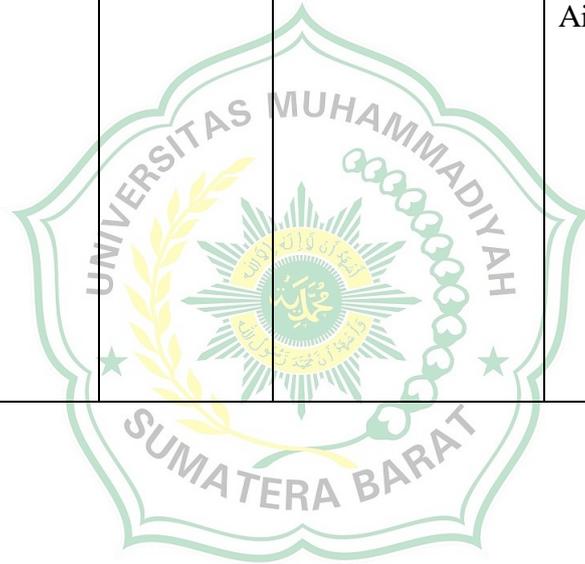
INFORMAN : 5
 Nama : Anas
 Jabatan : wisatawan
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/22 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

1	Kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis Padang	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?	“sudah tersediaanya air bersih yang berasal dari PDAM”
				2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan toilet?	“ kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan kebersihannya cukup bersih”
				3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah?	“kondisi tempat sampah cukup baik”
			Kenyamanan	1. Bagaimana menurut anda kenyamanan di pantai Air Manis?	“ tidak nyaman karena petunjuk arah belum disediakan“
				2. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parker dan taman bermain?	“dalam kondisi baik”
			Keindahan	1. Bagaimana menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan selain pantai untuk berfoto dan bermain?	“tanaman bunga dekat taman bermain”

				2. Bagaimana menurut anda penataan pencahayaan di objek wisata?	“sangat bagus karena sinar matahari langsung ke pantai”
		b. Fasilitas Pendukung	a. Akomodasi	1. Bagaimana kebersihan akomodasi di pantai Air Manis?	“homestaynya bersih”
				2. Bagaimana kerapian akomodasi di pantai Air Manis?	“kerapian dalam homestay baik”
				3. Bagaimana kenyamanan akomodasi di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan baik”
				4. Bagaimana keindahan akomodasi di pantai Air Manis?	“keindahan baik”
			b. Tempat makan	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat makan di pantai Air Manis?	“rumah makannya cukup baik dan cukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat makan di pantai Air Manis?	“kerapian juga cukup baik”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat makan di pantai Air Manis?	“kenyamanan baik dengan harga yang tidak mahal”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat makan di pantai Air Manis?	“keindahan juga cukup baik”

			c.Tempat belanja/toko souvenir	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat belanja di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir dengan kondisi cukup baik dan kebersihan cukup bersih”
				2.Bagaimana menurut anda kerapian tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“kerapiannya kurang yang dekat Batu Malin Kundang”
				3.Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan kurang karena berada dalam didalamnya kepanasan”
				4.Bagaimana menurut anda keindahan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“keindahan kurang karena menutupi batu Malin Kundang”
		b. Fasilitas Pelengkap	a.Mesjid/mushalla	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan masjid/mushalla di pantai Air Manis?	“mushallanya bersih dengan kondisi baik”
				2.Bagaiaman menurut anda kenyamanan di mushalla?	“merasa nyaman”
			b. Tempat parkir	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat parkir di pantai Air Manis?	“kebersihan tempat parkir bersih dan kondisinya baik”

				2. Bagaimana kenyamanan tempat parkir di pantai Air Manis?	“nyaman dan aman untuk memarkirkan kendaraan karena ada petugas”
				3. Bagaimana keindahan tempat parkir di pantai Air Manis?	“penataan tempat parkir baik dan dekat dengan tempat belanja”
			c. Pusat informasi	1. Fasilitas apa yang dibutuhkan di pantai Air Manis?	“pusat informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata apa saja dan atraksi apa yang ada di pantai”



TRANSKIP WAWANCARA

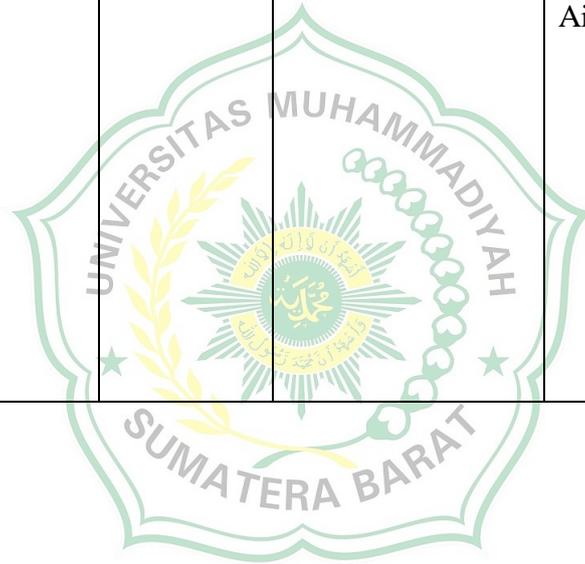
INFORMAN : 6
 Nama : Aithaf
 Jabatan : wisatawan
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/22 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

1	Kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis Padang	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?	“sudah tersediaanya air bersih yang berasal dari PDAM”
				2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan toilet?	“ kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan kebersihannya cukup bersih”
				3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah?	“kondisi tempat sampah cukup baik”
			Kenyamanan	1. Bagaimana menurut anda kenyamanan di pantai Air Manis?	“ tidak nyaman karena petunjuk arah belum disediakan“
				2. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parker dan taman bermain?	“dalam kondisi baik”
			Keindahan	1. Bagaimana menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan selain pantai untuk berfoto dan bermain?	“tanaman bunga dekat taman bermain”

				2. Bagaimana menurut anda penataan pencahayaan di objek wisata?	“sangat bagus karena sinar matahari langsung ke pantai”
		b. Fasilitas Pendukung	a. Akomodasi	1. Bagaimana kebersihan akomodasi di pantai Air Manis?	“homestaynya bersih”
				2. Bagaimana kerapian akomodasi di pantai Air Manis?	“kerapian dalam homestay baik”
				3. Bagaimana kenyamanan akomodasi di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan baik”
				4. Bagaimana keindahan akomodasi di pantai Air Manis?	“keindahan baik dekat dari pantai dan Batu Malin Kundang”
			b. Tempat makan	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat makan di pantai Air Manis?	“rumah makannya cukup baik dan cukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat makan di pantai Air Manis?	“kerapian juga cukup baik”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat makan di pantai Air Manis?	“kenyamanan baik dengan harga yang tidak mahal”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat makan di pantai Air	“keindahan juga cukup baik”

				Manis?	
			c.Tempat belanja/toko souvenir	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat belanja di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir dengan kondisi cukup baik dan kebersihan cukup bersih”
				2.Bagaimana menurut anda kerapian tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“kerapiannya kurang yang dekat Batu Malin Kundang”
				3.Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan kurang karena berada dalam didalamnya kepanasan”
				4.Bagaimana menurut anda keindahan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“keindahan kurang karena menutupi batu Malin Kundang”
		b. Fasilitas Pelengkap	a.Mesjid/mushalla	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan masjid/mushalla di pantai Air Manis?	“mushallanya bersih dengan kondisi baik”
				2.Bagaiaman menurut anda kenyamanan di mushalla?	“merasa nyaman”
			b. Tempat parkir	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat parkir di pantai Air Manis?	“kebersihan tempat parkir bersih dan kondisinya baik”

				2. Bagaimana kenyamanan tempat parkir di pantai Air Manis?	“nyaman dan aman untuk memarkirkan kendaraan karena ada petugas”
				3. Bagaimana keindahan tempat parkir di pantai Air Manis?	“penataan tempat parkir baik dan dekat dengan tempat belanja”
			c. Pusat informasi	1. Fasilitas apa yang dibutuhkan di pantai Air Manis?	“pusat informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata apa saja dan atraksi apa yang ada di pantai”



TRANSKIP WAWANCARA

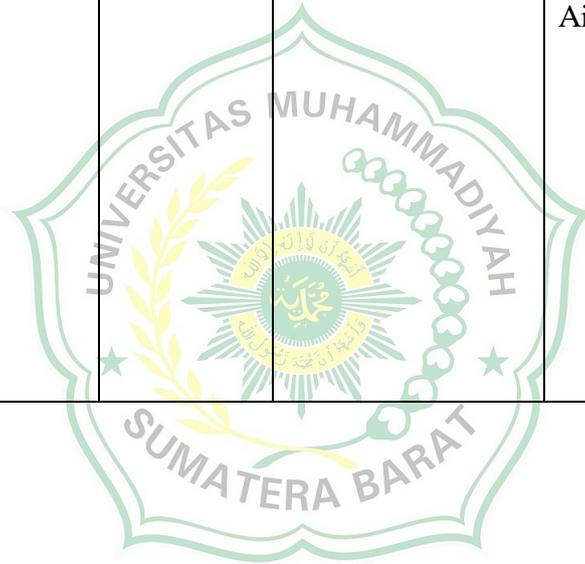
INFORMAN : 7
 Nama : Adek
 Jabatan : wisatawan
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/22 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

1	Kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis Padang	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?	“sudah tersediaanya air bersih yang berasal dari PDAM”
				2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan toilet?	“ kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan kebersihannya cukup bersih”
				3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah?	“kondisi tempat sampah cukup baik”
			Kenyamanan	1. Bagaimana menurut anda kenyamanan di pantai Air Manis?	“ tidak nyaman karena petunjuk arah belum disediakan“
				2. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parker dan taman bermain?	“dalam kondisi baik”
			Keindahan	1. Bagaimana menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan selain pantai untuk berfoto dan bermain?	“tanaman bunga dekat taman bermain”

				1. Bagaimana menurut anda penataan pencahayaan di objek wisata?	“sangat bagus karena sinar matahari langsung ke pantai”
		b. Fasilitas Pendukung	a.Akomodasi	1.Bagaimana kebersihan akomodasi di pantai Air Manis?	“homestyanya bersih”
				2.Bagaimana kerapian akomodasi di pantai Air Manis?	“kerapian dalam homestay baik”
				3.Bagaimana kenyamanan akomodasi di pantai Air Manis?	“ untuk kenyamanan baik”
				4.Bagaimana keindahan akomodasi di pantai Air Manis?	“keindahan baik”
			b.Tempat makan	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat makan di pantai Air Manis?	“rumah makannya cukup baik dan vukup bersih”
				2.Bagaimana menurut anda kerapian tempat makan di pantai Air Manis?	“kerapian juga cukup baik”
				3.Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat makan di pantai Air Manis?	“kenyamana baik dengan harga yang tidak mahal”
				4.Bagaimana menurut anda keindahan tempat makan di pantai Air	“ keindahan juga cukup baik”

				Manis?	
			c. Tempat belanja/toko souvenir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat belanja di pantai Air Manis?	“tempat belanja/toko souvenir dengan kondisi cukup baik dan kebersihan cukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“kerapiannya kurang yang dekat Batu Malin Kundang”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan kurang karena berada dalam didalamnya kepanasan”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“keindahan kurang karena menutupi batu Malin Kundang”
		b. Fasilitas Pelengkap	a. Masjid/mushalla	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan masjid/mushalla di pantai Air Manis?	“mushallanya bersih dengan kondisi baik”
				2. Bagaimana menurut anda kenyamanan di mushalla?	“merasa nyaman”
			b. Tempat parkir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat parkir di pantai Air Manis?	“kebersihan tempat parkir bersih dan kondisinya baik”

				2. Bagaimana kenyamanan tempat parkir di pantai Air Manis?	“nyaman dan aman untuk memarkirkan kendaraan karena ada petugas”
				3. Bagaimana keindahan tempat parkir di pantai Air Manis?	“penataan tempat parkir baik dan dekat dengan tempat belanja”
			c. Pusat informasi	1. Fasilitas apa yang dibutuhkan di pantai Air Manis?	“pusat informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata apa saja dan atraksi apa yang ada di pantai”



TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN : 8
 Nama : Deni
 Jabatan : wisatawan
 Hari/Tanggal wawancara : Jumat/22 Juni 2024
 Lokasi/Tempat wawancara : Pantai Air Manis

1	Kebutuhan pengembangan fasilitas pada objek wisata pantai Air Manis Padang	a. Fasilitas Utama	Kebersihan	1. Bagaimana menurut anda penyediaan air bersih?	“sudah tersediaanya air bersih yang berasal dari PDAM”
				2. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan toilet?	“ kondisi toilet kurang baik, ada lantai keramik yang lepas dan kebersihannya cukup bersih”
				3. Bagaimana menurut anda kondisi tempat sampah?	“kondisi tempat sampah cukup baik”
			Kenyamanan	1. Bagaimana menurut anda kenyamanan di pantai Air Manis?	“ tidak nyaman karena petunjuk arah belum disediakan“
				2. Bagaimana menurut anda kondisi sarana duduk dekat parker dan taman bermain?	“dalam kondisi baik”
			Keindahan	1. Bagaimana menurut anda fasilitas apa yang dibutuhkan selain pantai untuk berfoto dan bermain?	“tanaman bunga dekat taman bermain”
				2. Bagaimana menurut anda penataan pencahayaan di objek wisata?	“sangat bagus karena sinar matahari langsung ke pantai”

		b. Fasilitas Pendukung	a.Akomodasi	1.Bagaimana kebersihan akomodasi di pantai Air Manis?	“homestyanya bersih”
				2.Bagaimana kerapian akomodasi di pantai Air Manis?	“kerapian dalam homestay baik”
				3.Bagaimana kenyamanan akomodasi di pantai Air Manis?	“ untuk kenyamanan baik”
				4.Bagaimana keindahan akomodasi di pantai Air Manis?	“keindahan baik”
			b.Tempat makan	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat makan di pantai Air Manis?	“rumah makannya cukup baik dan cukup bersih”
				2.Bagaimana menurut anda kerapian tempat makan di pantai Air Manis?	“kerapian juga cukup baik”
				3.Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat makan di pantai Air Manis?	“kenyamana baik dengan harga yang tidak mahal”
				4.Bagaimana menurut anda keindahan tempat makan di pantai Air Manis?	“ keindahan juga cukup baik”
			c.Tempat belanja/toko souvenir	1.Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat belanja di pantai Air	“tempat belanja/toko souvenir dengan kondisi cukup baik dan

				Manis?	kebersihan cukup bersih”
				2. Bagaimana menurut anda kerapian tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“kerapiannya kurang yang dekat Batu Malin Kundang”
				3. Bagaimana menurut anda kenyamanan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“untuk kenyamanan kurang karena berada dalam didalamnya kepanasan”
				4. Bagaimana menurut anda keindahan tempat belanja/toko souvenir di pantai Air Manis?	“keindahan kurang karena menutupi batu Malin Kundang”
		b. Fasilitas Pelengkap	a. Mesjid/mushalla	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan masjid/mushalla di pantai Air Manis?	“mushallanya bersih dengan kondisi baik”
				2. Bagaimana menurut anda kenyamanan di mushalla?	“merasa nyaman”
			b. Tempat parkir	1. Bagaimana menurut anda kondisi dan kebersihan tempat parkir di pantai Air Manis?	“kebersihan tempat parkir bersih dan kondisinya baik”

				2. Bagaimana kenyamanan tempat parkir di pantai Air Manis?	“nyaman dan aman untuk memarkirkan kendaraan karena ada petugas”
				3. Bagaimana keindahan tempat parkir di pantai Air Manis?	“penataan tempat parkir baik dan dekat dengan tempat belanja”
			c. Pusat informasi	1. Fasilitas apa yang dibutuhkan di pantai Air Manis?	“pusat informasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi mengenai objek wisata apa saja dan atraksi apa yang ada di pantai”

